

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA DI MTS RAUDLATUS SHOLEH
KEDUNG SUMUR PAKUNIRAN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan pendidikan islam dan bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

MUHAMMAD UMAR
T20183019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2023

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA DI MTS RAUDLATUS SHOLEH
KEDUNG SUMUR PAKUNIRAN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan pendidikan islam dan bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

Muhammad Umar
NIM : T20183019

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Ali Hasan Siswanto, S. Fil.I., M.Fil.I
NUP. 201603140

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA DI MTS RAUDLATUS SHOLEH
KEDUNG SUMUR PAKUNIRAN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

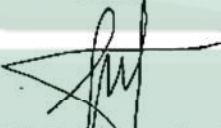
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

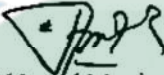
Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


(Dr. Hj. Fatmaturrahmah, M.Ag)
NIP.197508082003122003


(Akhmad Munir, S.Pd.I., M.Pd.I)
NIDN.20160377

Anggota :

1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I
2. Dr. Ali Hasan Siswanto, S.Fil.I., M.Fil.I.



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001



MOTTO

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِفَتَاهُ لَا أَبْرَحُ حَتَّىٰ أَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya: "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun".*

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* <https://tafsirweb.com/4886-surat-al-kahfi-ayat-60.html>

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah atas limpahan rahmat serta karunianya yang telah diberikan kepada kita, shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik- baiknya, yang kemudian penulis persembahkan kepada:

1. Ayah Alim dan Ibu Niwati, yang begitu tulus dan ikhlas dalam memberikan kasih sayang, membimbing, dan selalu bersabar dalam mendidik dan mengajarkan banyak hal-hal baik. Tidak lupa doa yang tidak henti-hentinya selalu dipanjatkan demi kesuksesan penulis. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Seluruh guru-guru yang memberikan ilmunya dan keluarga besar yang mendukung, saya mengucapkan banyak terima kasih atas doanya serta menyukseskan tugas akhir ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Muhammad Umar, 2022: *Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo*

Kata Kunci: *Manajemen Peserta Didik, meningkatkan Minat Belajar, Manajemen Kelas*

Manajemen peserta didik merupakan kegiatan – kegiatan yang bersangkutan dengan masalah peserta didik di sekolah. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan serta menempatkan posisi personal sesuai dengan keahliannya tujuan tercapai secara optimal termasuk bidang pendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Fokus Penelitian ini adalah: 1). Bagaimana perencanaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo? 2). Bagaimana penjarangan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo? 3). Bagaimana pembinaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo? 4). Bagaimana kelulusan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo?

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk mendeskripsikan perencanaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo. 2). Untuk mendeskripsikan penjarangan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.3). Untuk mendeskripsikan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.4). Untuk mendeskripsikan kelulusan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dengan langkah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1).Perencanaan peserta didik merupakan suatu aktivitas memikirkan tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik disuatu sekolah, sejak peserta didik masuk sekolah sampai peserta didik lulus dari sekolah. 2).Peningkatan minat belajar siswa merupakan salah satu tugas seorang pendidik agar dalam proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien. ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar. 3).pembinaan peserta didik adalah pembinaan terhadap peserta didik yang meliputi layanan-layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik itu sendiri.4). Kelulusan merupakan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata 1 (S1). Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa memberikan sayafaatnya di hari kiamat kelak.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Babun Suharto, SE.MM. selaku Rektor UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan peluang seluas-luasnya bagi penulis belajar dan menikmati pendidikan di UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam dan bahasa yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Anwar, M.Pd. selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah penulis selesaikan

5. Bapak Dr. Ali Hasan Siswanto, S. Fil.I., M.Fil.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis hingga selesainya skripsi ini.
6. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya.
7. Bapak Ahmad Ulianto, S.Pd. selaku kepala sekolah MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian dan menjadi narasumber hingga selesainya skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis sampai terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu serta teori penelitian yang penulis kuasai. Maka dari itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun terhadap skripsi ini.

Jember, 9 Januari 2023

Penulis

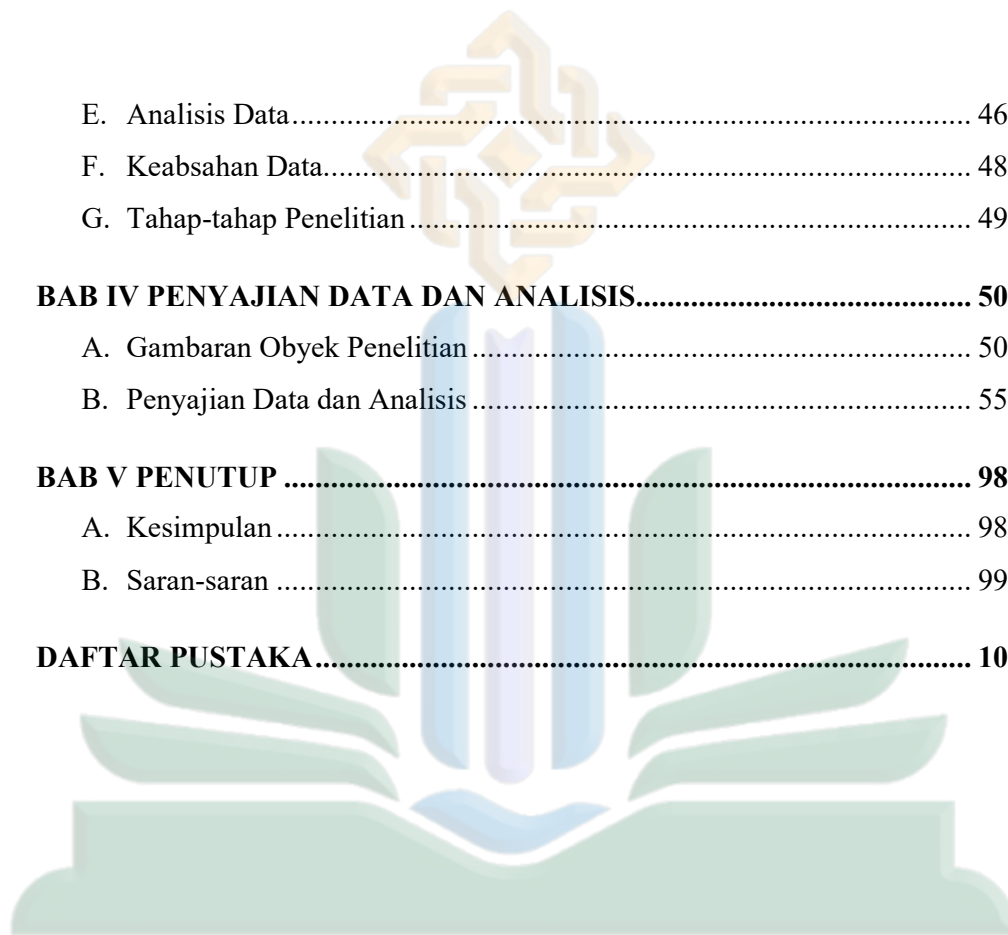
UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Muhammad Umar
T20183019



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan.....	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penulisan.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44

E. Analisis Data.....	46
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-tahap Penelitian.....	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	50
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	50
B. Penyajian Data dan Analisis.....	55
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran-saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100

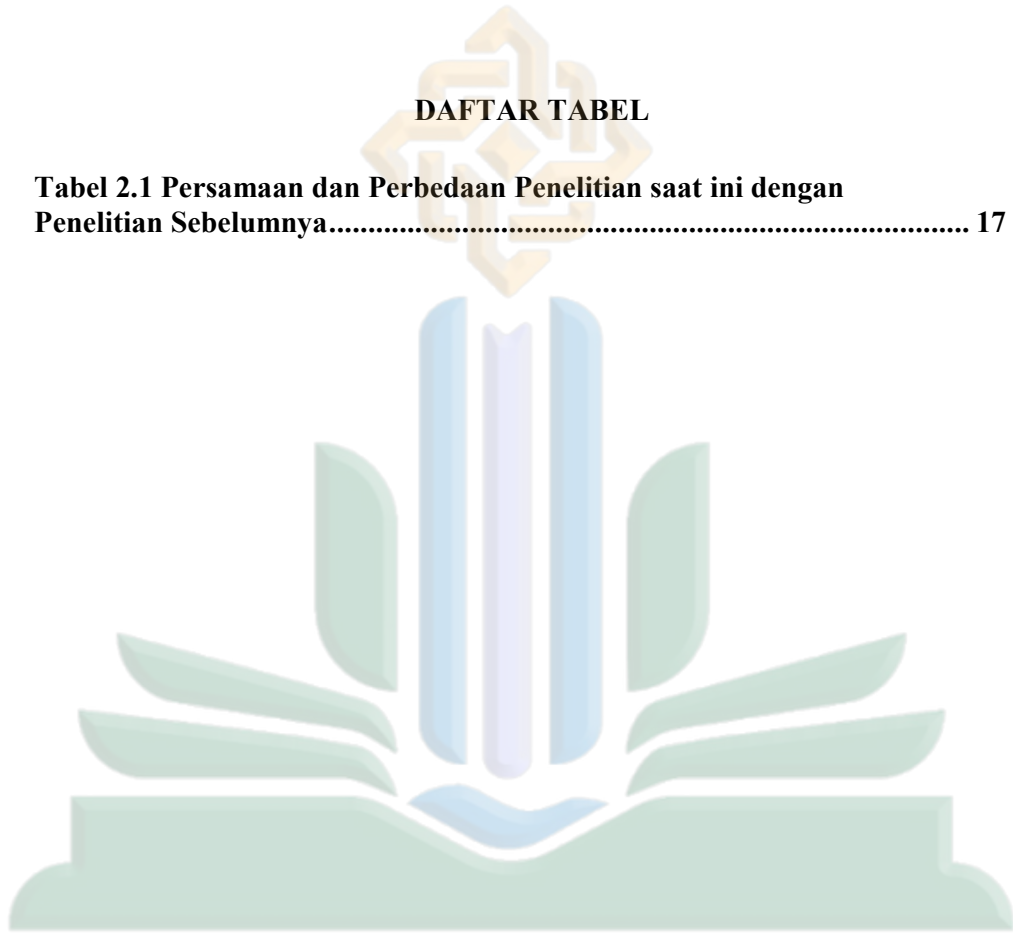


UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian saat ini dengan Penelitian Sebelumnya..... 17



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan diartikan sistem dalam mengatur suatu kegiatan proses belajar mengajar yang berkaitan satu sama lainnya dalam mencapai tujuan. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang wajib terpenuhi, sebab tanpa pendidikan mustahil individu atau kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk sukses, sejahtera dan kehidupan bahagia.¹

Menurut Lodge dalam buku Suhdi Winoto berpendapat pendidikan diartikan secara luas, kadang juga diartikan secara sempit. Pengertian secara luas diartikan semua pengalaman sebagai pendidikan, pengertian secara sempit pendidikan diartikan fungsi tertentu seperti warisan tradisi dan pandangan hidup masyarakat terhadap generasi selanjutnya. Dalam buku yang sama Rachey berpendapat pendidikan diistilahkan sebagai fungsi pemeliharaan dan perbaikan suatu masyarakat. Pendidikan yaitu suatu proses yang lebih luar dari pada proses yang berlangsung di sekolah. Pendidikan merupakan esensi aktivitas sosial yang kompleks, modern dan mengalami proses spesialisasi dan melembaga dengan pendidikan formal.²

¹ Ulil Azmi, "Manajemen Peserta Didik di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren," Manajemen Pendidikan Islam. Volume 05 Edisi 1 (tahun 2020): 2-3 <https://doi.org/10.1042/nizamulilmi.v5i1.46>

² Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: BILDUNG, 2020), 27-28

Berdasarkan pengertian diatas, disimpulkan, pendidikan merupakan proses dan usaha sadar untuk meningkatkan potensi pesertadidik (akademik, emosi dan spritual) agar dapat berkembang secara maksimal. Definisi ini sejalan dengan undang - undang nomer 20 tahun 2003 pasal disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan bernegara.³

Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan sangatlah bergantung pada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut adalah satu kesatuan dalam pencapain tujuan lembaga pendidikan (sekolah), artinya bahwa suatu komponen tidak lebih penting dari komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapain tujuan lembaga pendidikan tersebut.

Prajudi Atmosudirjo berpendapat manajemen adalah pengendalian dan pememfaatan dari pada semua faktor sumber daya manusia, yang menurut perencanaan diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu tujuan tercapainya kerja tertentu. Sondang P. Siagian mendefinisikan manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk sesuatu hasil dalam rangka

³ Suhadi Winito, *Dasar Dasar Manajemen*, 29-30

pencapaian tujuan melalui kegiatan – kegiatan orang lain. Dengan demikian dapat pula dikatakan bahwa manajemen alat pelaksana utama administrasi.⁴

Berdasarkan pengertian manajemen di atas maka dapat disimpulkan setiap organisasi pendidikan seperti perguruan tinggi maupun sekolah akan sangat memerlukan manajemen yang mengatur kerjasama yang terjadi agar dapat berjalan dengan baik dalam pencapaian tujuan, untuk itu pengelolaannya akan berjalan secara sistematis melalui tahapan berikutnya dengan menunjukkan suatu keterpaduan dalam prosesnya, dengan mengingat hal itu maka makna pentingnya manajemen semakin jelas bagi kehidupan manusia termasuk bidang pendidikan.

Manajemen dapat mempermudah pelaksanaan kegiatan serta menempatkan posisi personal sesuai dengan keahliannya tujuan tercapai secara optimal termasuk bidang pendidikan. Tilar mengartikan manajemen pendidikan suatu kegiatan yang mengaplikasikan adanya perencanaan atau rencana pendidikan serta kegiatan implementasinya. Sedangkan Mulyasa mengemukakan bahwa manajemen pendidikan adalah proses untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Suryosubroto mendefinisikan manajemen pendidikan adalah sebagai proses untuk mencapai tujuan pendidikan dimana proses tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan, dan penelitian. Dapat disimpulkan manajemen pendidikan suatu proses pengelolaan sumber daya pendidikan baik personal maupun material

⁴ Anwar Sewang, *Manajemen Pendidikan*, (Malang, Wenika Media, 2015), 17

secara sistematis sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.⁵

Peserta didik merupakan subyek pendidikan yang dilakukan di sekolah pada akhirnya akan berakhir kepada mereka. Pada pendekatan yang lama peserta didik dianggap sebagai anak didik yang mau mengikuti semua ketentuan yang diberikan oleh guru sehingga yang diberikan dapat diserap oleh peserta didik sepenuhnya, Pada pendekatan yang demikian maka manajemen peserta didik lebih pada kegiatan pengelolaan hasil pendidikan. Sedangkan Molyono mendefinisikan peserta didik sebagai seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan efektif dan efisien.

Manajemen peserta didik merupakan kegiatan – kegiatan yang bersangkutan dengan masalah peserta didik di sekolah. Tujuan kegiatan peserta didik adalah menata proses peserta didik mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Kegiatan manajemen peserta didik meliputi : perencanaan penerimaan kesiswaan, pembinaan siswa dan kelulusan. Pembinaan peserta didik adalah memberikan pelayanan kepada siswa di sekolah baik dalam jam pelajaran ataupun diluar jam pelajaran sekolah. Pembinaan yang dilakukan kepada peserta didik adalah

⁵ Siti Farikhah and Wahyudhiana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aswaja presido, 2011), 4

agar siswa menyadari posisi dirinya sebagai pelajaran dan dapat menyadari tugas secara baik.⁶

Manajemen peserta didik sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam dirinya semaksimal mungkin, baik itu perorang, sosial, aspirasi, dan potensi lainnya. Fungsi manajemen peserta didik sebagai penyaluran aspirasi harapan peserta didik. Dengan adanya fungsi ini, diharapkan peserta didik mampu menyalurkan hobi, kesenangan dan minat belajarnya. Dapat diartikan manajemen peserta didik diupayakan menambah minat belajar peserta didik.⁷

Minat merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang. Minat dapat juga diartikan sebagai suatu faktor yang dapat menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif, akhirnya sebuah minat menyebabkan suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan serta mendatangkan keputusan dalam dirinya. Minat harus dikelola dengan baik agar dapat tersalurkan secara maksimal terhadap hal yang disenangi.

Disamping itu minat yang besar terhadap suatu hal akan memberikan persentasi peluang yang besar untuk perubahan dan keberhasilan pencapaian tujuan yang dimiliki siswa. Minat ini sangat penting untuk mendorong siswa

⁶ Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktek*, (Bandung: Refika Aditama, 2018), 25-26

⁷ Alfisyah, *Manajemen Peserta Didik*. Banjarmasin, Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Lambung Mangkurat 2021

lebih selektif dan eksresif dalam menunjukkan suatu hal yang disenangi sehingga akan menimbulkan rasa puas terhadap hal tersebut.⁸

Menurut Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang menghadapi atau merurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat diapresiasi melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal lainnya, dan juga dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas seperti belajar.⁹

Siswa yang mengerjakan suatu tugas yang menarik minatnya mengalami efek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan. Siswa yang tertarik pada sebuah topik tertentu dapat mencurahkan perhatian yang lebih banyak pada topik itu dan menjadi lebih terlibat secara kognitif didalamnya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Seperti manajemen peserta didik.¹⁰

Hasil observasi di lapangan terdapat suatu masalah bahwa peserta didik yang terjadi di sekolah MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo diketahui minat belajar siswa yang terlihat ketika proses belajar

⁸ Risnanosanti, Aminul Rasit Abdullah et al, *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 1-2

⁹ Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan Implikasi dalam Pembelajaran*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021), 66

¹⁰ Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan Implikasi dalam Pembelajaran*, 67

mengajar dikelas yaitu tidak berani berbicara di depan umum serta mengantuk, bermain, tidak mendengarkan guru, keluar kelas dan bolos pelajaran.¹¹

Melihat fenomena di atas peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka diperoleh fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo?
2. Bagaimana penjaringan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo ?
3. Bagaimana pembinaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo ?
4. Bagaimana kelulusan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo ?

C. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah diatas peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.

¹¹ Observasi di MTs Raudlatus Sholeh, 6 desember 2022

2. Untuk mendeskripsikan penjarangan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.
3. Untuk mendeskripsikan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.
4. Untuk mendeskripsikan kelulusan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bermakna terkait dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa. Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam memberikan materi perkuliahan yang ada pada jurusan Manajemen pendidikan islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dan juga dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya terutama dalam memahami manajemen peserta didik dalam peningkatan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.

2. Manfaat Praktis penelitian ini mempunyai mamfaat bagi :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi tolak ukur kemampuan peneliti dalam melakukan karya tulis ilmiah sekaligus rujukan untuk melakukan penelitian pada penetitian selanjutnya. Serta membawa wawasan dan pengetahuan yang mendalam tentang manajemen peserta didik dalam peningkatan minat belajar siswa yang ada di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo utamanya dalam menerapkan siswa yang baik.

b. Bagi Madrasah

Penelitian ini dapat diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran pandangan, inovasi, serta masukan bagi madrasah dan dapat dijadikan sebagai bahan tinjaun atau evaluasi kedepannya agar bisa menciptakan atau muncul strategi - strategi baru, utamanaya dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan siswa MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.

c. Bagi Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddig Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan keilmuan yang baru dan positif. Dan juga dapat dijadikan bahan refrensi bagi seluruh ciftas akademik memperdalam wawasan serta bahan evaluasi untuk memaksimalkan pengetahuan mengenai manajemen peserta didik dalam peningkatan minat belajar siswa.

d. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan informasi yang aktual, serta wawasan yang luas kepada guru terutama dalam manajemen peserta didik dalam peningkatan minat belajar siswa.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan bagi pembaca agar dapat memahami manajemen peserta didik dalam peningkatan minat belajar siswa.

E. Definisi Istilah

1. Manajemen peserta didik

Manajemen peserta didik adalah suatu pengaturan atau penataan terhadap suatu kegiatan yang terkait dengan peserta didik, mulai dari saat peserta didik masuk sekolah sampai pada peserta didik keluar dari lembaga pendidikan tertentu. Manajemen peserta didik disimpulkan sebagai seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, yang dimulai dari kegiatan penerimaan peserta didik hingga keluar peserta didik dari suatu sekolah.¹²

¹² Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan Implikasi dalam Pembelajaran*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021), 17-19

2. Meningkatkan minat belajar siswa

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹³

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk mengahapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁴

Jadi minat siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo adalah satu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang.¹⁵

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi atau pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.¹⁶

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Raika Cipta,2013), 180

¹⁴ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (jakarta : Bumi Aksara, 2007), 121

¹⁵Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (jakarta : Kencana, 2011), .63

¹⁶Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Arruz Media, 2013), 48.

Bab I Pendahuluan.

Bab ini memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bagian ini berisi tentang kajian ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

Bab III Metode Penelitian.

Dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian lokasi peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data yang terakhir tahap-tahap.

Bab IV Hasil dan pembahasan

Pada bagian ini berisi tentang data atau hasil penelitian, yang meliputi latar belakang, objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab V Penutup

Merupakan bab terakhir yang meliputi kesimpulan, dan saran. Kesimpulan merupakan penggambaran hasil akhir penelitian skripsi ini, yang menjelaskan jawaban dari pertanyaan penelitian yang diringkas, untuk saran berisi beberapa saran yang diajukan peneliti untuk pihak yang relevan dengan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, (skrpsi, tesis, disertai dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang dilakukan.¹⁷

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. *Penelitian yang dilakukan oleh Ummi Hanik Nasibah dengan judul “manajemen pembelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus”¹⁸*

Hasil penelitian menunjukkan: bahwa penelitian ini bertujuan memberikan gambaran tentang minat belajar siswa dan manajemen pembelajaran matematika SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus menunjukkan siswa siswi – siswi memiliki minat belajar pada mata pelajaran matematika yang beragam, diperlukan peran guru membangkitkan sikap positif dan merancang pembelajaran yang dibutuhkan agar perlahan - lahan dapat menumbuhkan minat belajar siswa

¹⁷Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Presss, 2019), 91

¹⁸ Ummik Hanik Nasibah, *Manajemen Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Unggulan NU Kabupaten Kudus*” (Kudus: Artikel volume 8, nomer 1, 2020)

terhadap matematika. Untuk meningkatkan minat belajar siswa guru lebih mengoptimalkan dalam merancang komponen – komponen yang ada di RPP agar supaya tujuan pembelajaran, materi, metode, media, sumber belajar serta penilaian pembelajaran. Pengorganisasian yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu kurikulum, sarana dan prasarana, guru, serta pengorganisasian siswa. Pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan dalam tiga aspek yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan tetap menjaga perhatian siswa agar fokus dalam belajar mengajar. Sedangkan evaluasi yang pembelajaran dilaksanakan dengan jenis evaluasi formatif dan sumatif.

2. *Penelitian yang dilakukan oleh Nikmatussaidah dengan judul “Manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah kota jambi”*¹⁹

Hasil penelitian menunjukkan: bahwa kegiatan pendidikan di sekolah selalu berupaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangatlah bergantung pada unsur manusianya. Karena unsur tersebut yang akan menentukan kualitas pendidikan atau tidaknya pendidikan. Kepribadian pendidik akan menjadi ukuran kepribadian anak didiknya di sekolah sebagai figur yang memiliki kepribadian yang baik. Sedangkan meningkatkan manajemen kelas yang kondusif adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan pembelajaran atau

¹⁹ Nikmatussaidah, “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi” (jambi, jurnal pendidikan guru, 2020)

membantu agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan pembelajaran seperti yang diharapkan. Kemampuan guru atau wali kelas dalam membudayakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas luasnya kepada setiap personal untuk melakukan kegiatan yang kreatif serta terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara bagus untuk melakukan kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid.

3. *Penelitian yang dilakukan oleh Salmila dengan judul “Implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan minat belajar santri di SMP Datok Sulaiman bagian putri Palopo.”*²⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi permasalahan minat belajar santri yaitu minat santri rendah khususnya santri baru, sedangkan jadwal santri full hanya saja kekurangan semangat belajar dan kurangnya dukungan dari orang tua. Bentuk manajemen strategik dalam meningkatkan minat belajar santri yaitu pembentukan wali santri selama di pesantren, mengidentifikasi arah minat santri, mengelompokkan arah minat santri sesuai bidangnya, pemberian dukungan dan penghargaan kepada santri, penyediaan ekstrakurikuler bagi santri, dan pembatasan kunjungan orang tua serta jadwal menelpon engan menerapkan proses manajemen strategik didalamnya. Kendala dalam implementasinya dalam meningkatkan minat belajar yaitu tidak konsisten terhadap pelaksana program, perbedaan persepsi antar guru, koordinasi dan komonikasi antara

²⁰ Samila, “*Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri di SMP Datok Sulaiman Bagian putri palopo*” (Palopo, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022)

sekolah dan orang tua, tingkat partisipasi gur rendah, serta tingkat ketertarikan santri kurang.

4. *Penelitian yang dilakukan oleh Suwaibah dengan judul “Manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Jaya”*²¹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas merupakan segala kegiatan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Namun guru wali kelas disaat proses belajar mengajar di kelas tidak melaksanakan manajemen kelas dengan baik yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa. Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui strategi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa, kendala dan upaya manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 jaya. Jenis yang digunakan penelitian yang bersifat kualitatif dalam bentuk deskriptif, subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas dan siswa kelas X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Strategi manajemen kelas ialah dengan cara mempersiapkan secara matang segala perangkat pembelajaran bervariasi serta membawa siswa tidak membosankan b). Pelaksanaan manajemen beraneka ragam, mengembangkan model model pembelajaran yang sesuai serta siap meningkatkan hasil belajar yang maksimal. C). Kendala dan upaya ialah pada jam terahir pembelajaran dianggap sulit

²¹ Suwaibah, “*Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di Sma Negeri 1 jaya*” (Banda Aceh,Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2019)

oleh siswa serta terkendala dalam hal pengadaan media yang terbatas yang itu menyebabkan minat belajar siswa menjadi berkurang.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan
Penelitian saat ini dengan Penelitian Sebelumnya

NO	Nama penelitian, tujuan, dan judul penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Umami Hanik Nashibah (2020), dengan judul manajemen pembelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus	penelitian ini bertujuan memberikan gambaran tentang minat belajar siswa dan manajemen pembelajaran matematika SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus menunjukkan siswa siswi – siswi memiliki minat belajar pada mata pelajaran matematika yang beragam	Penelitian terdahulu berfokus pada gambaran minat belajar yang beragam, sedangkan penelitian yang dilakukan lebih kepada manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada manajemen peserta didik yang mana sama-sama membahas mengenai minat belajar siswa
2	Nikmatussaidah (2020), dengan judul Manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah kota jambi	bahwa kegiatan pendidikan di sekolah selalu berupaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangatlah bergantung pada unsur manusianya. Karena unsur tersebut yang akan menentukan kualitas pendidikan atau tidaknya pendidikan	Penelitian terdahulu berfokus pada manajemen kelas saja, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan berfokus dalam mengembangkan peserta didik yang minat belajar	sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, objek serta lokasi penelitian yang hendak dilakukan

			yang tinggi	n
3	Salmila (2022), dengan judul Implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan minat belajar santri di SMP Datok Sulaiman bagian putri Palopo	permasalahan minat belajar santri yaitu minat santri rendah khususnya santri baru, sedangkan jadwal santri full hanya saja kekurangan semangat belajar dan kurangnya dukungan dari orang tua.	Penelitian terdahulu berfokus pada implementasi manajemen santri. Sedangkan penelitian yang hendak dilakukan peneliti lebih kepada manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa	Subjek dan objek yang dilakukan peneliti berbeda namun tujuannya sama untuk meningkatkan rendahnya minat belajar
4	Suwaibah (2019), dengan judul Manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Jaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas merupakan segala kegiatan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat belajar siswa	Penelitian terdahulu berfokus kepada manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan penelitian yang hendak dilakukan lebih kepada manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa	sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, objek serta lokasi penelitian.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik secara sederhana dari dua istilah yaitu manajemen dan peserta didik, dapat diartikan adalah suatu pengetahuan atau penataan terhadap sesuatu kegiatan yang terkait dengan peserta didik mulai dari saat peserta didik masuk sekolah sampai pada keluar dari sesuatu lembaga pendidikan tertentu. Terdapat para ahli mendefinisikan masalah manajemen peserta didik yaitu:

- a. Suharsimi Arikunto mengatakan manajemen peserta didik adalah kegiatan pencatatan peserta didik dari proses penerimaan hingga siswa tersebut lulus dari sekolah.²²
- b. Sutipto dan Mukti mengatakan manajemen peserta didik adalah proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik disuatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan, pembinaan selama peserta didik berada di sekolah sampai pada lulus pendidikan, melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.²³
- c. Ary Gunawan menyatakan manajemen peserta didik merupakan keseluruhan proses kegiatan yang sengaja direncanakan dan diupayakan serta dilakukan pembinaan kepada peserta didik yang bersangkutan agar dapat mengikuti kegiatan belajar secara efektif dan

²² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 58

efisien yang dimulai dari penerimaan peserta didik pada suatu sekolah hingga keluarnya peserta didik.²⁴

- d. W. Mantja mengatakan manajemen pendidik adalah proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari perencanaan penerimaan siswa selama disekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.²⁵
- e. Mulyono mengatakan manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses PBM dengan efektif dan efisien.²⁶

Dari beberapa istilah diatas dapat disimpulkan manajemen peserta didik merupakan seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

²⁴ Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah, Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 9

²⁵ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 78

dan efisien, yang dimulai dari kegiatan penerimaan peserta didik sampai lulus dari sekolah.²⁷

Hal ini sesuai dengan tujuan manajemen peserta didik yaitu mengatur kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran dilakukan di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur serta tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai secara optimal.

Dengan demikian manajemen peserta didik bukan hanya berbentuk pencatatan data yang terkait peserta didik melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan melalui proses pendidikan di sekolah.

Manajemen peserta didik secara hierarkis dasar hukumnya dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, Alinea 4 yang mengamanatkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini menjalankan tersebut, maka diperlukan pengelolaan dalam bidang pendidikan dan pengajaran, khususnya dalam pengelolaan peserta didik.²⁸
- b. Peraturan pemerintah RI nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 49 yang mengatakan bahwa: pengelolaan suatu pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan

²⁷ Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik Upaya Peningkatan Kualitas Kelulusan*, (Medan: UMSUpress, 2021), 19

²⁸ Undang Undang Republik Indonesia Tahun 1945, : Pembukaan Undang Undang Dasar Republik Indonesia

dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.²⁹

- c. Peraturan pemerintah RI nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 50 yang mengatakan bahwa: pada satuan pendidikan SMA/MA/SLB, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat, kepala satuan pendidikan dalam melaksanakan tugasnya dibantu minimal oleh tiga wakil kepala satuan pendidikan yang masing-masing secara berturut-turut membidangi akademik, sarana dan prasarana serta kesiswaan.³⁰

Dari beberapa dasar hukum diatas dapat disimpulkan bahwa dasar hukum manajemen peserta didik di sekolah yaitu setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan baik yang memiliki potensi kecerdasan maupun memiliki kelainan fisik. Dengan demikian semua kegiatan peserta didik khususnya dilindungi sekolah harus dimenejemen dengan baik agar tercipta lulusan yang berkualitas.

2. Tujuan Manajemen Peserta Didik

Tujuan manajemen peserta didik adalah untuk mengetahui kegiatan kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan lancar, teratur dan tertib, serta tercipta apa yang menjadi tujuan pendidikan di sekolah.³¹

²⁹ Peraturan Pemerintah Nomer 19 tahun 2005,,: Tentang Standar Pendidikan Nasional pasal 49 ayat 1

³⁰ Peraturan Pemerintah Nomer 19 tahun 2005,,: Tentang Standar Pendidikan Nasional pasal 49 ayat 3

³¹ Indrafachrudi dan Soetopo, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: IKIP Malang, 1989), 89

Manajemen peserta didik disebutkan oleh Akhmad Sudrajat dalam buku manajemen pendidikan merupakan kegiatan-kegiatan kesiswaan agar menunjang proses belajar mengajar di sekolah, proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah dapat berjalan dengan tertib, lancar dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan pembelajaran sekolah dan tujuan pendidikan keseluruhan.

Tujuan khusus manajemen pendidikan diantaranya adalah

- a. Sebagai upaya dalam melakukan peningkatan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan psikometrik peserta didik
- b. Mengembangkan dan menyalurkan kemampuan peserta didik, bakat, minat, yang dimiliki peserta didik
- c. Menyalurkan aspirasi, harapan serta memenuhi kebutuhan peserta didik
- d. Peserta didik dapat belajar dengan baik

Melalui manajemen peserta didik maka sekolah diharapkan mampu mengatur untuk segala kegiatan peserta didiknya yang pada dasarnya memiliki kontribusi yang berbeda-beda satu sama lainnya. Perbedaan kondisi peserta didik pada dasarnya dapat dilihat kemampuan intelektual, ekonomi, sosial, kondisi fisik dan minat. Dengan demikian, manajemen peserta didik yang baik dan berguna di lingkungan sekolah akan membantu seluruh staf masyarakat dalam memahami kemajuan-kemajuan sekolah sebab mutu sekolah akan tergambar dalam sistem sekolahnya.

3. Fungsi Manajemen Peserta Didik

Pada umumnya di Indonesia digunakan fungsi manajemen yang dikenal dengan POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan controlling*) dan ada yang menambah dengan *evaluating* sehingga menjadi POACE (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*).

a. *Planning* (perencanaan)

Aktivitas dalam perencanaan tersebut dilakukan untuk melakukan tindakan apa yang akan dilakukan agar tercapai hasil yang diinginkan. Apabila niatnya baik maka hasil pencapaiannya juga setingkat dengan itu. Fungsi manajemen peserta didik merupakan pandangan masa depan dan menciptakan kerangka kerja dalam suatu kegiatan yang tujuannya sama untuk mengarahkan tindakan seseorang dimasa depan.³²

Nanang Fatah mengatakan bahwa dalam proses pembuatan perencanaan maka seseorang perencana harus menetapkan tiga hal yaitu: rumuskan tujuan yang hendak dicapai, pilih cara untuk mencapai tujuan tersebut, dan identifikasi sumber jumlah selalu terbatas. Dengan demikian merencanakan suatu kegiatan tertentu maka seseorang perencana harus terlebih dahulu menetapkan tujuan yang menjadi target pencapaian dalam kegiatan yang akan dilakukan.

³² Syafarudin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), 77

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar manajemen yang dilakukan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk sumber daya manusia sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses.³³ Dengan demikian, pengorganisasian merupakan suatu bentuk kegiatan administrasi yang dilakukan untuk menyusun struktur, membentuk hubungan kerja dan menentukan personil personil yang beri tugas ataupun memenan, agar di peroleh suatu keharmonisan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Pengorganisasian dapat dikatakan sebagai kegiatan yang menjembatani antara perencanaan dengan pelaksanaan. Perencanaan hanyalah sesuatu kegiatan yang terbatas pada kerangka kegiatan tanpa adanya objek dan wewenang yang jelas. Dengan demikian perencanaan yang baik apabila didukung oleh pengorganisasian yang baik pula maka dari itu kegiatan tersebut juga tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sebab pada dasarnya pengorganisasian merupakan bagian wewenang an tugas personil sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

c. *Actuating* (pelaksanaan/penggerakan)

Actuating adalah aktualisasi dari perencanaan dan pengorganisasian kegiatan secara nyata. Perencanaan dan pengorganisasian tidak akan berjalan dengan baik serta tujuan yang

³³ George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2006), 74

telah ditentukan mana kala adanya aktualisasi dalam bentuk *actuating* suatu kegiatan. Jika diibaratkan antara perencanaan dan pengorganisasian merupakan garis start, sedangkan *actuating* itu garis finis, sedangkan *actuating* merupakan suatu tindakan menuju tujuan yang diinginkan berupa garis finis maka dari itu garis finis tidak akan dicapai tanpa adanya suatu tindakan tersebut. *Actuating* merupakan suatu istilah yang dapat dikelompokkan kedalam istilah lain seperti *comanding, directing, coordinating, dan motivating*.³⁴

Dengan demikian *actuating* merupakan salah satu fungsi manajemen yang memiliki peran merealisasikan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian. Artinya bahwa *actuating* ini merupakan pelaksanaan ataupun tindakan dalam menjalankan sesuatu kegiatan, sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dengan demikian *actuating* merupakan sesuatu diantara fungsi fungsi manajemen yang berperan untuk merealisasikan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian dengan cara menggerakkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada untuk dapat melaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

d. *Controlling* (pengawasan)

Controlling ini dilakukan oleh pimpinan atau manager dalam memastikan terhadap pelaksana suatu program dengan cara melakukan perbandingan antara hasil yang diharapkan dengan apa yang semestinya terjadi dilapangan. *Controlling* dapat diartikan dengan pengawasan atau

³⁴ Muhammad Nurcholig, “*Actuating Dalam Perspektif Alquran dan Hadis* (Kajian Alquran dan Hadis tematik)”. *Jurnal Evaluasi*, Vol 1, No 2, 2019, 138

pengendalian.³⁵ Controlling dalam fungsi manajemen diterapkan agar pelaksanaan kegiatan tidak melenceng dari perencanaan yang telah dibuat, jika ada penyimpangan yang dilakukan ketika pelaksanaan suatu program maka dengan adanya controlling ini maka dengan adanya penyimpangan tersebut akan dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan sesuai dengan perencanaan semula.

Oleh karena itu controlling diimplementasikan langsung di persekolahan maka pengawasan dalam lingkungan persekolahan dilakukan juga untuk meningkatkan profesionalisme kalangan guru dan tenaga kependidikan agar proses pembelajaran yang diselenggarakan berlangsung sebagaimana mestinya.³⁶

e. *Evaluating* (penilaian)

Sesuatu akan diketahui tingkat keberhasilannya maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan tersebut. Evaluating berasal di bahasa Inggris dari kata *evaluation* yang dalam bahasa Arab diistilahkan dengan Qiyamah yang berarti nilai atau penilaian.³⁷

Dengan demikian evaluasi dapat dimaknai dengan sesuatu kegiatan mengumpulkan, mengolah serta penyajian data untuk dasar dalam pengambilan keputusan mengenai yang sedang atau telah dilakukan.

Evaluasi tersebut hasilnya dipakai sebagai pertimbangan dan

³⁵ Syafaruddin dan Asrul, *Manajemen Pengawasan Pendidikan*, (Medan: Cipta Pustaka Media, 2014), 70

³⁶ Amiruddin Siahm dan Tohar Bayoangin, *Manajemen Pengembangan Profesi Guru*, (Medan: Cipta Pustaka Media, 2014), 77

³⁷ Rosmita, *Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2007), 11

pengambilan keputusan apakah sesuatu itu program, metode maupun strategi perlu diperbaiki (diganti) dihentikan ataupun diteruskan pelaksanaannya. Selain itu evaluasi juga dipakai untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan tersebut. Bahwa dilakukannya evaluasi tersebut sebagai dasar untuk mengambil keputusan diantaranya sebagai perbaikan, menyempurnakan kegiatan lanjutan, menghentikan sesuatu kegiatan, atau dasar dalam memperbaharui sesuatu kegiatan.³⁸

Fungsi manajemen peserta didik secara umum merupakan wahana bagi peserta didik untuk seoptimal mungkin mengembangkan dirinya baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, sosialnya, aspirasinya, kebutuhannya dari segi potensi peserta didik lainnya. Sedangkan secara khusus manajemen peserta didik memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, agar mereka dapat mengembangkan potensi potensinya tanpa bangkai terhambat. Potensi tersebut yang meliputi: kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan kemampuan lainnya.
- 2) Fungsi yang berkenaan dengan fungsi sosial peserta didik ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebelumnya, orang tua dan keluarganya, dengan lingkungan sosial sekolahnya dan

³⁸ Dedi Lazwardi, "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Ditingkat Sekolah Dasar dan Menengah," *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, 2017, 145

lingkungan masyarakat karena fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.

- 3) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik ialah agar peserta didik tersalur hobi, kesenangan dan minatnya. Oleh karenanya ia juga dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
- 4) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ialah agar sejahtera dalam hidupnya. Karena demikian ia akan juga turut memikirkan kesejahteraan sebayanya.

4. Pengertian Minat Belajar

Minat sebagai rasa kesukaan dan rasa ketertarikan terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu, tanpa ada permintaan dari siapapun. Hal ini menunjukkan bahwa minat akan menjadi motivasi terhadap seseorang melakukan sesuatu yang diinginkan. Minat memegang peranan sangat penting dalam perkembangan belajar siswa. Siswa yang berminat pada suatu bidang tertentu akan lebih giat menekuni bidang tersebut dari pada siswa yang tidak berminat.³⁹

Timbulnya minat seseorang akan membuatnya banyak perubahan, minat yang ditimbulkan oleh seseorang akan mengarahkannya kepada kegiatan tertentu untuk memperoleh sesuatu yang di minati. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu pasti lebih mudah mempelajarinya, orang

³⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), 180

yang dipaksa orang lain atau salah memilih jurusan akan mengalami kesulitan belajar. Timbulnya minat akan menemui kesulitan dalam belajar.⁴⁰ Oleh karena itu akan terlihat perbedaan antara anak-anak yang memiliki minat dengan anak-anak yang tidak memiliki minat untuk mengikuti kegiatan dalam menimba ilmu. Siswa yang beminat akan berusaha untuk mencapai tujuan hasil belajar yang baik. Pada saat yang sama, siswa yang tidak minat akan menjadi biasa-biasa saja.

Minat dapat didefinisikan oleh kecenderungan untuk beraksi dengan cara melihat disekitarnya, minat akan berkaitan dengan suatu keadaan yang terjadi ketika seseorang melihat suatu keadaan yang terjadi ketika seseorang melihat ciri-ciri atau makna sementara dari suatu keadaan. Keadaan tersebut berkaitan dengan keinginan atau suatu kebutuhan itu sendiri. Suatu yang dilihat dari seseorang pasti akan membangkitkan minatnya ketika berhubungan dengan kepentingan itu sendiri. Berdasarkan teori pembelajaran sosial, minat akan terbentuk melalui identifikasi. Oleh karena itu proses ini dimulai dari seseorang mencari perhatian dari orang yang disukai seperti orang tua, guru, dan lain sebagainya. Dalam tahap imitasi seseorang akan sering mempelajari inti dari peran baru. Keberhasilan dari peran tiruan tersebut akan menjadi faktor yang mempengaruhi berkembangnya minat belajar terhadap peran baru yang berbeda dari peran sebelumnya.

⁴⁰ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Yogyakarta: Javalitera, 2015), 21-22

Menurut Elizabeth Hurlock ada tujuh karakteristik minat dalam diri seseorang yaitu sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh dengan perkembangan tubuh dan pikiran. Selama perubahan fisik dan psikologis terjadi maka minat belajar dalam semua bidang akan berubah misalnya minat akan berubah seiring bertambahnya usia.
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Partisipasi belajar merupakan salah satu penyebabnya meningkatkan minat
- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan ini sangat berharga karena tidak semua orang dapat menikmatinya.
- d. Perkembangan minat mungkin dibatasi. Pembatas ini mungkin karena kondisi fisik yang tidak memungkinkan.
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya, misalnya pengaruh budaya sangat besar. Jika budaya mulai memudar maka minat juga dapat memudar.
- f. Minat memiliki komponen emosional. Minat berkaitan dengan perasaan senang yang akan membangkitkan minatnya.
- g. Minat berpusat pada diri sendiri. Jika seseorang menyukai sesuatu maka akan memiliki keinginan untuk memilikinya.

5. Proses pembentukan minat

Minat akan terbentuk melalui perhatian dan pembelajaran seseorang secara sadar memperhatikan sesuatu dalam ingatannya maka ia sudah menunjukkan ketertarikannya. Minat tidak dibawa sejak lahir

melainkan tetapi muncul dan berubah saat seiring pengalaman yang diperoleh dalam proses perkembangan individu.

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk selalu berfikir, memperhatikan, memikirkan dan berkeinginan untuk mengikuti untuk melaksanakan objek yang menarik perhatiannya. Dengan demikian seseorang dikatakan menaruh minat terhadap sesuatu objek ditandai dengan hal hal sebagai berikut:

- 1) Cendeung mempertimbangkan objek yang menarik.
- 2) Bersemangat untuk memperhatikan objek yang menarik.
- 3) Rasa senang terhadap objek yang diminati.
- 4) Keinginan untuk mengetahui atau mengikuti objek yang diminati.⁴¹

6. Unsur unsur pengembangan minat

Unsur unsur dalam minat yaitu senbagai berikut:

- a. Unsur kognisi (menganal). Minat didahului oleh pengetahuan da informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- b. Unsur emosi (perasaan). Partisipasi atau pengalaman disertai dengan perasaan senang tersebut.
- c. Unsur konasi (kehendak). Unsur tersebut perpadua uansur diatas dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan kegiatan.⁴²

Sementara itu Adityaromantika mengatakan seseorang berminat terhadap sesuatu apabila memiliki beberapa unsur unsur sebagai berikut:

⁴¹ Sadirman, *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 101

⁴² Abdur Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), 112

a. Perhatian

Perhatian adalah kreatifitas jiwa yang tinggi terhadap suatu objek. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu objek akan memusatkan perhatiannya terhadap objek.

b. Kesenangan

Perasaan senang terhadap suatu objek akan menimbulkan minat dalam diri seseorang. Seseorang merasa tertarik kemudian akan timbul keinginan tersebut dimilikinya. Maka yang bersangkutan dengan usaha untuk mempertahankannya.

c. Kemauan

Kemauan adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan akan melahirkan perhatian sehingga akan muncul minat seseorang yang bersangkutan.

7. Jenis jenis pengembangan minat

a. Rutinan

Kegiatan ini dilakukan secara terjadwal seperti upacara bendera, senam, ibadah khusus keagamaan bersama, keberaturan, serta pemeliharaan kebersihan dan kesehatan dirinya. Berdasarkan cara ini siswa diharapkan untuk menumbuhkan kemampuan yang telah dimiliki dalam diri, serta menunjukkan sikap terhadap potensi yang dimilikinya.

b. Spontan

Kegiatan dilakukan secara tidak terjadwal kejadian khusus seperti pembentukan prilaku memberi salam, membuang sampah pada

tempatny, menerapkan antrian. Tujuan ini menerapkan kegiatan rutin yang dilakukan oleh siswa.

c. Keteladanan

Kegiatan bentuk perilaku sehari-hari seperti berpakaian rapi, bahasa dengan baik, rajin membaca, dan lain lain. Dalam dunia pendidikan keteladanan dilakukan oleh guru. Selain itu seseorang siswa dapat mengambil keteladanan guru lebih besar daripada antar siswa. Pembahasan mengenai keteladanan diartikan dalam arti luas yaitu menghargai ucapan, sikap, dan perilaku yang melekat pada siswa.⁴³

8. Faktor faktor pengembangan minat

a. Faktor internal

- 1) Nilai nilai yang dikembangkan disekolah belum terjabarkan dalam indikator yang representatif. Karena jika tidak di representatif akan menyebabkan kesulitan dalam mengukur ketercapaian penembangannya.
- 2) Pemahaman guru tentang konsep pengembangan bakat dan minat belajar siswa masih belum menyeluruh. Hal ini akan berdampak dalam sosialisasi kepada semua guru sehingga mereka belum sepenuhnya memahami
- 3) Guru belum memiliki kompetensi yang memadai untuk mengintegrasikan pengembangan bakat dan minat pada pelajaran yang diajarkan.

⁴³ Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), 86

b. Faktor eksternal

1) Faktor keluarga menjadi faktor eksternal dalam pengembangan bakat dan minat belajar siswa. Faktor ini sangat terlihat pada diri siswa yang memiliki keluarga yang tidak utuh, pendidikan orang tua rendah dan lain sebagainya. Karena keluarga akan menjadi lingkungan utama dalam tumbuh kembang siswa., oleh karena itu keluarga harus mendukung pengembangan akat dan minat belajar siswa sejak awal.

2) Faktor lingkungan masyarakat. Siswa yang memiliki pembawaan akan sulit diatur biasanya disebabkan karena mudah terpengaruh dilingkungan yang kurang peduli terhadap pendidikan.

Terdapat empat upaya usaha guru dalam mengembangkan minat belajar siswa yang harus diperhatikan sebagai berikut:

a) Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.

(1) Meningkatkan kualitas guru.

(a) Guru menjadi pionir dalam proses belajar mengajar , guru secara sadar diri untuk meneruskan peningkatan kualitas

disamping kuantitas. Oleh karena itu guru melakukan peningkatan kualitas dengan mengikuti berbagai macam cara seperti seminar, diklat, ataupun yang lain.

(2) Memaksimalkan fasilitas pembelajaran.

(a) Guru harus harus bisa memaksimalkan fasilitas pembelajaran yang tersedia. Selain itu guru harus

menggunakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar yang bisa memotivasi siswa.

(3) Memilih metode pembelajarn yang tepat.

(a) Dengan demikian seorang guru harus menggunakan metode yang menjadikan siswa antusias dapat berjalan efektif, efesien, dan awet maka diperlukan variasi variasi.

(4) Memamfatkan media pembelajaran.

(a) Media pembelajaran yang kreatif dan menarik akan menjadi daya tarik siswa untuk belajar.

(5) Melakukan evaluasi

(a) Evaluasi pada setiap pembelajaran bersifat mutlak dan sangat diperlukan untuk dilakukan. Hal ini bertujuan untuk melihat tingkat efektifitas kegiatan belajar yang sudah berlangsung.

b) Menjelaskan secara konkret mengenai hal yang dapat dilakukan pada akhir pelajaran.

Guru merupakan penanggung jawab dalam kegiatan proses

pembelajaran didalam kelas. Guru secara langsung memberikan kemungkinan bagi siswa untuk belajar dengan efektif melalui pembelajaran yang dikelolanya karena guru yang menjadi peranan penting.

c) Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang akan dicapai sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Dalam mengembangkan potensi dalam diri siswa dibutuhkan motivasi dalam diri siswa. Motivasi tersebut berfungsi sebagai pendorong suatu perbuatan, sebagai pengarah, dan juga sebagai penggerak siswa dalam belajar.⁴⁴

d) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu hal yang terus berkembang di era globalisasi ini. Sekolah sebagai penghasil Sumber Daya Manusia memegang peran penting dalam proses peningkatan tersebut. Setiap sekolah dituntut untuk terus meningkatkan mutu pendidikan agar lulusannya unggul dan dapat bersaing dengan sekolah lain.

9. Usaha orang tua

Lingkungan keluarga adalah pendidikan pertama dan yang paling utama dalam melakukan pembinaan dan pengayoman kepada anak sehingga mendapatkan pencerahan dan pendewasaan dalam menjalani hidup. Melalui pendidikan keluarga anak akan terdidik dan terbiasa dengan aktivitas yang berguna dan bermanfaat bagi kehidupan kelak. Oleh karena itu banyak keluarga ingin mewujudkan mimpi serta cita-cita anaknya, apapun itu dilakukan demi kebahagiaan dan keinginan yang akan diraih oleh anak. Terdapat beberapa peran orang tua dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa sebagai berikut:

⁴⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 161

1. Merawat fisik anak agar tumbuh dan berkembang secara sehat.

Memiliki anak yang sholeh, sehat, dan cerdas merupakan dambaan semua orang tua, orang tua harus memperhatikan, mengawasi, dan merawat secara seksama memperhatikan pertumbuhan perkembangannya. Untuk membesarkan dan merawat anak secara maksimal perlu kita mengetahui banyak hal yang berkaitan terhadap anak tersebut pertama kebutuhan fisik biomedis, kedua kebutuhan emosi, ketiga kebutuhan akan stimulus mental.

2. Proses sosialisasi anak agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

Setiap individu merupakan realitas mengajukan tuntutan, pembatasan, aturan, dan norma norma sehingga individu harus belajar menghadapi dan guna memperoleh penyesuaian yang efektif. Setiap individu hidup dalam masyarakat terdapat proses mempengaruhi satu sama lain secara silih berganti. Dari proses tersebut timbul kebudayaan dan tingkah laku sesuaidengan aturan, hukum, adat, dan nilai nilai yang dipatuhi demi mencapai penyelesaian persoalan hidup sehari hari, dalam bidang ilmu psikologi sosial, proses ini atau proses ini dikenal proses penyesuaian sosial.⁴⁵

3. Kesejahteraan psikologis dan emosional dari anak.

Kesejahteraan psikologis merupakan realisasi potensi diri individu. Untuk menerima keadaan kekurangan dan kelebihan, memiliki

⁴⁵Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak, Alih Bahasa Med Meitasari T dan Muslichah Z*, (Jakarta: Erlangga, 1990), 45

kemandirian menjalani hubungan yang positif dengan orang lain. Dapat mengontrol lingkungannya sendiri serta dapat mengubah kondisi lingkungan sesuai dengan tujuan hidupnya hal tersebut akan mendorong individu untuk memperoleh kebahagiaan dan dapat mencapai potensi yang lebih baik.

4. Menanamkan cinta belajar.

Sebagai orang tua perlu membimbing pengetahuan anak agar kebiasaan belajar tertanam dalam diri anak. Menanamkan cinta belajar sebagai orang tua harus bersikap responsif terhadap bakat dan minat belajar agar tidak menimbulkan kekhawatiran terhadap potensi anak yang mendalam. Orang tua harus menanamkan cinta dan senang kepada anak, hal ini orang tua selalu mendampingi dalam belajar. Dengan hal ini maka orang tua sudah menunjukkan perannya dalam menanamkan rasa cinta belajar kepada anak.

5. Membagi waktu belajar anak.

Sebagai orang tua membantu dalam keberhasilan anak disekolah sebagai penyemangat utama dalam belajar. Orang tua juga bisa mendampingi kapan saja ketika anak membutuhkan bimbingan dan arahan yang berkaitan dengan kegiatan anak dalam belajar. Oleh karena itu orang tua harus membagi waktu anak sesuai dengan yang ia miliki. Peran yang kedua sesuai dengan teori dan buku Quantum Parenting oleh ilahi yaitu mengenai membagi waktu anak

tidak hanya dalam belajar saja melainkan dalam segala hal yang dilakukan oleh anak.

6. Memberikan motivasi dalam mengerjakan tugas sekolah.

Salah satu memotivasi anak agar mau mengerjakan tugas ialah dengan memberikan hadiah atas prestasi yang telah dicapai. Hadiah tersebut bertujuan agar lebih baik dari sebelumnya. Orang tua yang tidak memberikan hadiah atas prestasinya akan tetapi memberikan semangat secara lisan dengan memberikan pengertian akan pentingnya belajar merupakan bentau atau cara pemberian hadiah vesi orang tua terhadap anak merupakan bentuk *reward*.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan keinginan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan dalam metode ini yaitu sebagai berikut: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang dilakukan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis⁴⁶

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang menjelaskan kejadian, fakta, dan keadaan yang benar benar terjadi saat penelitian sedang berlangsung dan saat memaparkan fakta sebenarnya telah terjadi. Adapun pendekatan kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan pada filsafat enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami sebagai instrumen kunci. Hal tersebut peneliti kualitatif ialah kegiatan sistematif, untuk menemukan teori bukan untuk menguji teori ataupun

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2

hipotesis sehingga peneliti diharuskan memahami kondisi dan harus terjun ke lapangan.⁴⁷

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian yang akan ditulis dalam bentuk naratif dan menggambarkan suatu objek, fenomena, atau latar sosial dianggap penelitian deskriptif. Untuk mendukung informasi yang akan disajikan dalam laporan penelitian, disertakan kutipan data lapangan dalam laporan penelitian kualitatif.⁴⁸

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber data dalam bentuk catatan lapangan naratif, yang dapat digunakan untuk memberikan ilustrasi diskusi, percakapan, atau wawancara dengan orang lain. Penelitian naratif adalah jenis penelitian kualitatif di mana peneliti mempelajari satu atau lebih orang untuk mengumpulkan informasi tentang sejarah perjalanan hidup mereka. Dari sana, informasi tersebut disusun menjadi laporan naratif dan kronologis.⁴⁹

Pendekatan ini dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendeskripsikan dan menyajikan fakta atau fenomena yang ada dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang sesuai dengan bahasan peneliti.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 25

⁴⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 6.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dimana penelitian akan dilakukan dikenal sebagai lokasi penelitian. Biasanya lokasi (desa, organisasi, acara, teks, dll.) termasuk dalam wilayah penelitian dan satuan ukurannya.⁵⁰

Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo yang berada di Jalan Sekar Sari Jawa Timur.

1. Sekolah MTs Rudlatus Sholeh merupakan sekolah yang mengembangkan peserta didik dalam mengembangkan minat belajar siswa menggunakan strategi manajemen peserta didik dari ketua yayasan langsung dan dijadikan pedoman sebagai landasan.
2. Sekolah MTs Rudlatus Sholeh mengembangkan jiwa kepemimpinan untuk mencetak pemimpin yang berkualitas sehingga mampu untuk memimpin baik untuk diri sendiri dan juga orang lain ketika sudah terjun langsung ke masyarakat.
3. Sekolah MTs Rudlatus Sholeh juga mempunyai peserta didik yang lulusan berkualitas sehingga bisa melanjutkan ke perguruan tinggi meskipun berada di plosok desa yang terpencil.

C. Subyek Penelitian

Pada tahap ini peneliti memilih beberapa informan yang akan digunakan sebagai subjek penelitian, khususnya individu yang dapat memberikan data atas permasalahan yang diangkat peneliti. Orang yang

⁵⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 47

dianggap mampu memberikan informasi tentang situasi sosial di lokasi penelitian yang dimaksud disini adalah MTs raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo

Berdasarkan uraian diatas yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Ahmadi Ulianto, S.Pd. selaku kepala madrasah
2. Sulaiman, S.Pd. selaku guru
3. Siti Faizeh selaku peserta didik

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah terpenting sebuah penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi yang dapat diandalkan adalah teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, partisipan diamati, wawancara mendalam dilakukan, dan dokumentasi.⁵¹

Teknik pengumpulan data suatu kewajiban karena pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai acuan dasar untuk menyusun penelitian. Biasanya cara pengumpulan datanya yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan langsung melakukan suatu pengamatan atau pencatatan secara sistematis dalam lokasi penelitian. Sedangkan pendapat lain observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat kejadian kegiatan yang dilakukan.⁵²

⁵¹ Sigioyono, *Metode Penelitian*, 224-225

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018.), 216

Penelitian ini dilakukan observasi lain dengan tujuan agar dapat memahami manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa secara detail informasi dan data yang bersangkutan. Kemampuan menggunakan panca indera seseorang dan bantuan panca indera lainnya untuk mengamati disebut observasi. Metode observasi adalah pengumpulan data untuk tujuan pengelolaan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁵³ Untuk mendapatkan gambaran data observasi, telah disusun instrumen atau pedoman wawancara yang dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil tatap muka antara wawancara dengan dengan seseorang yang di wawancarai.⁵⁴

Wawancara merupakan metode tambahan untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan secara tatap muka dengan subjek wawancara. Namun dapat juga dilakukan dengan terlebih dahulu mengajukan pertanyaan yang nantinya akan mendapat tanggapan. Wawancara dapat digunakan untuk memverifikasi informasi atau informasi yang telah diperoleh. Untuk mendapatkan gambaran data wawancara, telah disusun instrumen atau pedoman wawancara yang dapat dilihat pada lampiran 8.

⁵³M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 115

⁵⁴ Farida Nugrahaini, *Metode penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 124-125

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang memiliki arti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data data yang sudah ada.⁵⁵

Metode dokumentasi. Penelitian sejarah mutlak membutuhkan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data karena data historis biasanya diperoleh melalui metode dokumentasi. seperti Surat, jurnal, laporan, dan bentuk dokumentasi lainnya digunakan untuk mengumpulkan data. Data dokumentasi ini harus melampaui ruang dan waktu, memungkinkan peneliti untuk mempelajari peristiwa masa lalu. Untuk mendapatkan gambaran data wawancara, telah disusun instrumen atau pedoman dokumentasi yang dapat dilihat pada lampiran 8.

E. Analisis Data

Proses mencari dan menyusun data secara metodis dari hasil pengumpulan data dengan sedemikian rupa sehingga mudah dipahami disebut dengan analisis data. Data diatur, dipecah menjadi unit-unit, disintesis, dan disusun menjadi pola untuk analisis data. Kemudian, memilih hal-hal terpenting dan akan dipelajari kemudian menarik kesimpulan.⁵⁶

Model Miles, Huberman, dan Saldana adalah model yang digunakan dalam penelitian ini untuk analisis data. Dia berpendapat bahwa latihan dalam pemeriksaan informasi subjektif diselesaikan secara interaktif dan terus

⁵⁵ Hardani, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2020), 149

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 244

menerus sehingga muncul informasi yang tepat. Metode Miles dan Huberman untuk analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Langkah pertama dalam proses ini adalah menelaah semua data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, serta pengamatan yang telah diambil dari berbagai sumber dan pengamatan yang diambil dari catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dll. Setelah itu, sejumlah besar data dibaca, diperiksa, dan dianalisis.

Reduksi data adalah proses meringkas, memilih yang pokok, memusatkan perhatian pada halterpenting, mencari tema dan pola, serta menghilangkan yang tidak dibutuhkan.⁵⁷ penelitian ini menghimbau data yang didapat yaitu kepuasan peserta didik yang di fokuskan pada minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data suatu kegiatan saat mengumpulkan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, Tahap selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Penyajian data kualitatif melibatkan teks naratif. Oleh karena itu peneliti menjabarkan hasil temuannya mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 89.

3. *Verifikasi*

Verifikasi adalah proses membangun kebenaran atau perbandingan dua atau lebih untuk memastikan kebenaran. Tahap selanjutnya setelah memperkenalkan informasi adalah pemeriksaan/verifikasi data. Menarik kesimpulan yang dimaksud dengan verifikasi data. Temuan baru yang belum ditemukan sebelumnya merupakan hal yang perlu diantisipasi dari penelitian kualitatif. Penemuan bisa semenarik mungkin atau gambar artikel yang sudah redup sehingga setelah penelitian menjadi jelas.

Pada penelitian ini memaparkan suatu kesimpulan data setelah peneliti tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.

F. Keabsahan Data

Triangulasi sumber dan triangulasi teknis merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjamin keabsahan data. Triangulasi adalah proses pengumpulan data dengan menggabungkan sejumlah metode pengumpulan data yang berbeda dengan sumber data yang ada. Dengan demikian, peneliti menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memverifikasi keakuratan data. Susan Stainback menegaskan fungsi triangulasi ini bukan untuk menemukan kebenaran dari fenomena yang diamati akan tetapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang ditemukan.⁵⁸

58. Sugiyono, *Metode Penelitian*, 241

Triangulasi sumber, dimana peneliti menggunakan metode yang sama untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, sedangkan triangulasi teknis adalah ketika peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data dari sumber yang sama.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap ini Terdapat tiga tahap yaitu pra lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis data. Maka perlu dijelaskan tahapan ini kedalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, orientasinya meliputi kegiatan perencanaan penelitian, serta memilih lokasi dengan mempertimbangkan bahwa MTs Raudlatus Sholeh adalah lembaga pendidikan yang menjadi rujukan peneliti. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing langkah selanjutnya yang diambil mengurus surat perizinan kepada pihak lembaga tersebut, kemudian melakukan proses penelitian lapangan dalam rangka untuk penyesuaian sebagai objek penelitian.

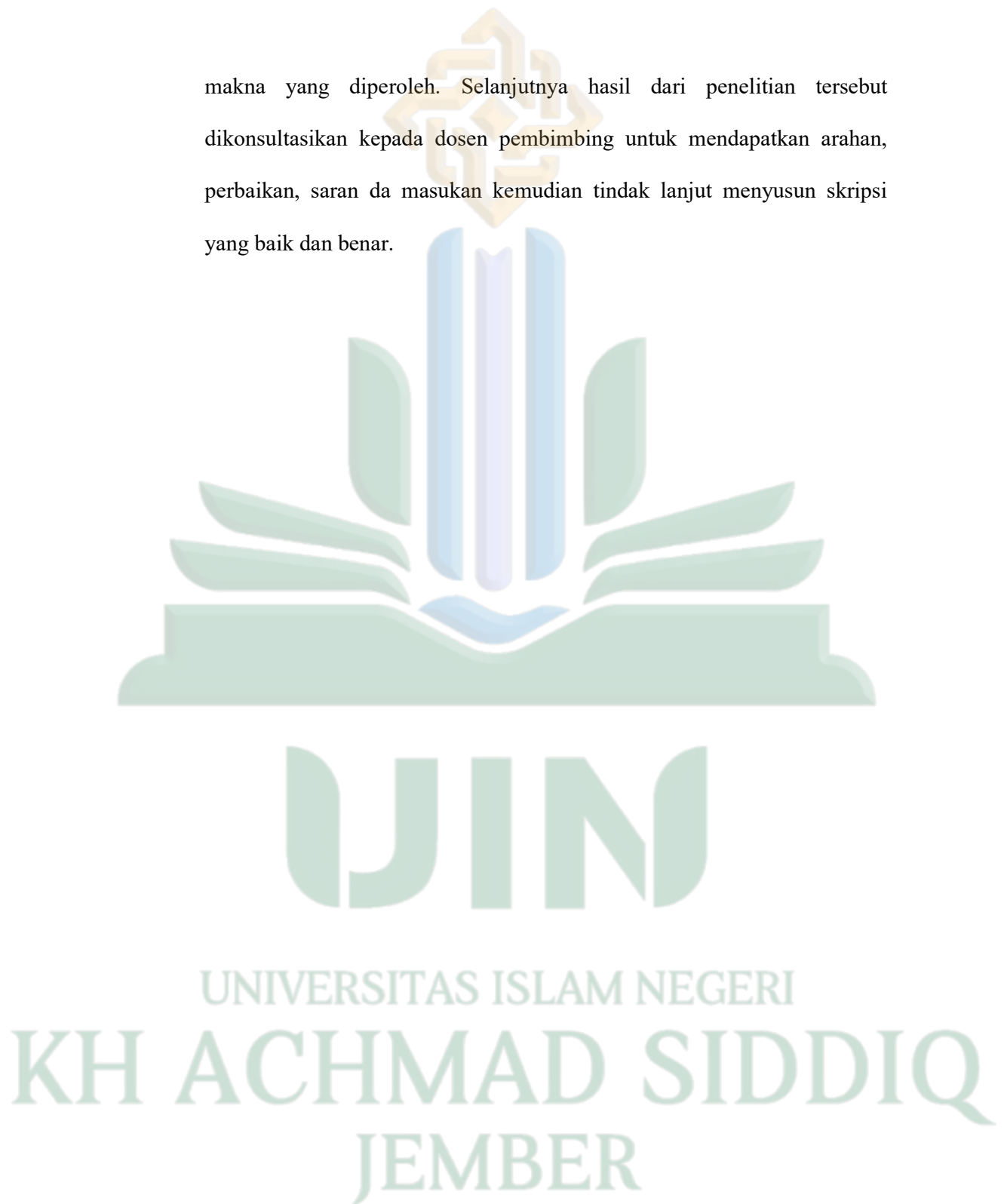
2. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap ini meliputi pengumpulan data-data tentang pokok kajian teori yaitu manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan yang dimulai dari pencarian data sampai pemberian

makna yang diperoleh. Selanjutnya hasil dari penelitian tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan, perbaikan, saran dan masukan kemudian tindak lanjut menyusun skripsi yang baik dan benar.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo

Madrasah Tsanawiyah Raudlatus Sholeh merupakan satu-satunya Madrasah dasar swasta yang terletak di pedesaan lingkup Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo. Madrasah ini berdiri sejak tahun 2003 dengan akta pendirian. Madrasah Tsanawiyah Raudlatus Sholeh dibawah naungan Yayasan Hidayatul Islam. Madrasah ini dipimpin oleh seorang kepala Madrasah dengan jumlah guru 18 orang, adapun tokoh pendirinya adalah :

- a. KH Ahmad Fauzi Imron Lc, SMC Kec. Paiton tahun 1997.
- b. KH Rofik, Kec. Pakuniran tahun 1996.
- c. K. Tajul Musta, in, M.Pd, Kec. Besuk tahun 1990

Adapun yang menjabat sebagai kepala sekolah pertama kali dalam naungan yayasan ini adalah Saleh S.pd untuk meningkatkan peserta didik didirikan gedung MTs tersebut dari dukungan masyarakat setempat yang tinggal didaerah pegunungan dengan ekonomi yang sangat rendah untuk mendukung peserta didiknya menghasikan lulusan yang memiliki ilmu agama yang baik. Dengan usaha yang sungguh-sungguh dan pertolongan dari Allah maka perkembangan madrasah ini semakin sempurna dengan

adanya kelengkapan pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana lainnya.

Madarasah Tsanawiyah Raudlatus Sholeh Kecamatan Pakuniran terletak di desa Kedung Sumur Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo. Berada di antara jalan Sentul Kedung Sumur seluas +15 kl meter

Madarasah Tsanawiyah Raudlatus Sholeh Kedung Sumur merupakan Madrasah swasta, letaknya berada ditempat sangat Ter Pencil untuk pengembangan pendidikan. Ditinjau dari kompetensi akademik guru tergolong belum memenuhi standar minimal karena baru 50% yang memenuhi standar pendidikan sarjana, namun prestasi Madrasah cukup Baik dibidang akademis maupun non akademis, Madarasah Tsanawiyah Raudlatus Sholeh berada di Desa terpencil. Masyarakat Hanya Terbatas Dan berkelompok Kelompok.

Madarasah Tsanawiyah Raudlatus Sholeh Kedung Sumur walaupun terletak di pedesaan menjadi Madrasah pilihan. Hal ini ditunjukkan banyaknya murid yang diterima berasal dari berbagai daerah. Sarana prasarana dan fasilitas Madrasah yang dimiliki tergolong sudah maju dan modern hal itu ditunjukkan adanya fasilitas seperti : komputer pembelajaran, komputer administrasi, laptop, telepon dan , ruang meeting.

Lingkungan Madarasah Tsanawiyah Raudlatus Sholeh Kecamatan Pakuniran sangat menguntungkan Karena Masyarakat Kompak dan Saling

Tolong Menolong dan Juga Aman Terlingkup Dengan Gunung Serta pemandangan yang Indah.⁵⁹

2. Visi Dan Misi Madrasah

a. Visi MTs Raudlatus Sholeh

Unggul dalam prestasi, tangguh dalam kompetisi dan berakhlakul karimah. Adapun Indikator Visi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan atau diterima pada jenjang yang lebih tinggi.
- 2) Mampu berfikir aktif, kreatif, inovatif dan terampil dalam memecahkan masalah.
- 3) Memiliki keterampilan dan kecakapan non akademis sesuai dengan bakat dan minat siswa.
- 4) Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama islam ahlusunah waljama'ah secara benar dan konsekuen.
- 5) Bisa menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.⁶⁰

b. Misi MTs Raudlatus Sholeh

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara maksimal

⁵⁹ MTs Raudlatus Sholeh, "Sejarah MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur," 9 Januari 2023

⁶⁰ MTs Raudlatus Sholeh, "Visi MTs Raudlatus Sholeh," 9 Januari 2023

- 2) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berfikiraktif, kreatif, inovatif dan terampil dalam memecahkan masalah.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya.
- 4) Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku islam ahlussunah waljama'ah sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.
- 5) Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan praktek nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.⁶¹

3. Tujuan Madrasah

Kurikulum MTs. Raudlatus Sholeh disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di MTs. Raudlatus Sholeh yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan MTs. Raudlatus Sholehdan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun non akademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.⁶²

4. Organisasi dan kelembagaan

Susunan organisasi MTs Raudlatus Sholeh terdiri

- a. Kepala Sekolah : Ahmadi Ulianto, S.Pd
- b. Kepala TU : Imam Suja'i

⁶¹ MTs Raudlatus Sholeh, "Misi MTs Raudlatus Sholeh," 9 Januari 2023

⁶² MTs Raudlatus Sholeh, "Tujuan MTs Raudlatus Sholeh," 9 Januari 2023

- c. Waka kurikulum : Kuswarno, S. Pd
- d. Waka kesiswaan : Ariman S, S. Pd
- e. Waka humas : Alimun, S. Pd
- f. Waka sarana dan prasarana : Sulaiman, S. Pd

Struktur MTs Raudlatus Sholeh

Sejak berdirinya MTs Raudlatus Sholeh sudah dijabat oleh beberapa kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Aryadi saleh, S. Pd
- b. Rahmad karim, S. Pd
- c. Ahmadi Ulianto, S.Pd

5. Profil lembaga MTs Raudlatus Sholeh

Nama madrasah	: MTs Raudlatus Sholeh
NPSN	: 69727648
No Statik madrasah	:121235130069
Alamat/Desa	: Jl. Sentul/desa kedung sumur
Kacamatan	: Pakuniran
Kabupaten/kota	: Probolinggo
Provinsi	: Jawa tinur
Nomer telfon	: 0852233859977
Kode pos	: 67292
Status madrasah	: Yayasan Hidayatul Islam
Luas bangunan	: 320 c
Luas tanah	: 1656 m2.

Jadwal masuk MTs Raudlatus Sholeh

HARI	WAKTU BELAJAR
Senin	07.00 – 14.00
Selasa	07.00 – 14.00
Rabu	07.00 – 14.00
Kamis	07.00 – 14.00
Juma'at	07.00 – 14.00
Sabtu	07.00 – 14.00

B. Penyajian Data dan Analisis

Di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur penelitian menghasilkan penyajian data dan analisis. Dalam hal ini data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dengan Kepala Sekolah, guru, peserta didik. Dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian berikut:

Berdasarkan tujuan peneliti yang dilakukan yaitu untuk mengetahui perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa. Maka peneliti akan memaparkan data yang telah didapat oleh peneliti sehingga data tersebut menunjang hasil yang telah di laksanakan.

1. Perencanaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo

Perencanaan merupakan proses menentukan seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkan kenyataan yang dilakukan. Berarti pada

perencanaan ditentukan apa yang akan dicapai dengan membuat rencana dan cara-cara melakukan rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan para seorang manajer manajemen, perencanaan peserta didik demikian merupakan suatu aktivitas memikirkan tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di sekolah, baik sejak peserta didik akan memasuki sekolah, selama di sekolah, maupun mereka akan lulus dari sekolah. Adapun yang direncanakan adalah hal-hal yang harus dikerjakan berkenaan dengan penerimaan peserta didik sampai dengan pelulusan peserta didik.



Gambar 4.1
Perencanaan dalam meningkatkan minat belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam perencanaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah:

“Sebagai guru mempersiapkan bahan ajar dan alat bantu untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar 24 jam bagi siswa agar peserta didik mengerti apa yang disampaikan nanti setelah KBM berlangsung. Mengembangkan bahan ajar sesuai IPTEK serta kebutuhan muatan lokal.”⁶³

Pendapat ini sesuai dengan bapak Ahmadi Ulianto, S.Pd sebagai kepala sekolah MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur menyatakan bahwa:

⁶³ Observasi di MTs Raudlatus sholeh, 6 januari 2023

“perencanaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah metode dan menganalisis kebutuhan apa saja yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar oleh lembaga yang menjadi skala proalitas jangka menengah atau panjang.”⁶⁴

Usaha yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah letak geografis tiap lembaga itu tidak sama dengan perkotaan. Jika dibandingkan jauh lebih pesat di perkotaan namun sekolah disini sudah cukup berkembang setiap tahunnya sedangkan manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat belajar baik dan sarana dan prasarana pendukung proses kegiatan belajar mengajar kurang efektif karena sekolah disini berada dipelosok desa oleh karena itu sarana dan prasarana yang ada masih kurang.⁶⁵

Menurut saya perencanaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa sudah baik di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo, akan tetapi masih kurang pelaksanaannya dari peserta didik itu sendiri untuk melaksanakan program dari kepala sekolah serta dari guru-guru yang telah disampaikan dalam rapat tersebut.

Sedangkan mewujudkan perencanaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar itu untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, madrasah harus menjalin kerja sama antara orang tua/wali/murid dan masyarakat. Oleh karena itu kerjasama ini diperlukan

⁶⁴ Kuswarno, Wawancara penulis, MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur, 14 januari 2023

⁶⁵ Jamiluddin, Wawancara penulis, MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur, 14 januari 2023

untuk menciptakan proses pengajaran dan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, agar peserta didik menjadi manusia yang berpendidikan.⁶⁶

Perencanaan peserta didik yang perlu dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan peserta didik. Tahap ini merupakan tahap penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan. Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah: Pertama, merencanakan jumlah peserta didik sesuai dengan daya tampung jumlah kelas yang tersedia Pertama, merencanakan jumlah peserta didik sesuai dengan daya tampung jumlah kelas yang tersedia dan dengan rasio perbandingan peserta didik dengan guru. Idealnya rasio perbandingan antara guru dan peserta didik adalah 1:30 *Kedua*, menyusun program kegiatan kesiswaan yang berdasarkan pada visi dan misi sekolah yang bersangkutan, minat dan bakat peserta didik, sarana dan prasarana yang tersedia, anggaran yang tersedia, dan tenaga kependidikan yang tersedia.

Artinya perencanaan peserta didik merupakan suatu kegiatan tentang hal hal yang berkenaan dengan peserta didik di sekolah, sejak siwa masuk sekolah sampai akan lulus sekolah. Perencanaan peserta didik meliputi beberapa hal yaitu:

- a. Tanggung jawab pada kepala sekolah
- b. Bagian yang tidak terpisahkan dari kepala sekolah
- c. Tanggung jawab kepada wakil sekolah sebagai kesiswaan

⁶⁶ Alimun, Wawancara oleh penulis, MTs Raudlatu Sholeh Kedung Sumur, 14 Januari 2023

d. Melibatkan guru dan komite

Peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa harus direncanakan, karena dengan segala sesuatu harus direncanakan secara matang sehingga menghasilkan perencanaan yang bagus. Dan jika terjadi suatu masalah dalam permasalahan akan diselesaikan segera mungkin. Dalam tugas manajemen peserta didik ada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Rekrutmen peserta didik yang mana rekrutmen ini tahap awal dalam manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga peserta didik akan menjadi anak didik yang akan diberikan kayanan kependidikan atau mendorong peserta didik yang masuk sebagai calon siswa serta yang mendaftar pada program, kelas, kursus atau sekolah tersebut.
- b. Seleksi peserta didik yaitu pemilihan calon peserta didik yang ingin menjadi peserta didik dilembaga tersebut diteri oleh lembangnya sehingga peserta didik itu sudah mematuhi ketentuan yang berlaku, pelaksanaan seleksi ini tentunya membutuhkan waktu yang lama dan harus ada panitia yang mengurus tentang siswa yang dikumpulkan pada pihak sekolah apakah layak untuk diterima atau tidak sebagai peserta didik masuk atau tidaknya dilembaga.
- c. Penerimaan peserta didik baru yaitu proses penarikan peserta didik sebagai input dengan melihat kemampuan yang sudah dimiliki melalui seleksi yang sudah ditentukan oleh lembaga atau

pemerintah. Dan penerimaan ini harus memetui kebijakan dari kepala sekolah, kebijakan penerimaan peserta didik berkaitan dengan masalah teknis pelaksanaan, waktu, persyaratan dan sebagainya.

- d. Orientasi peserta didik yaitu kegiatan sebagai peserta didik dikenalkan dengan situasi dan kondisi lembaga sekolah tempat peserta didik baru menempuh pendidikan pertama. Situasi dan kondisi sendiri meliputi lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sekolah.
- e. Penempatan peserta didik baru yaitu sebagai peserta didik yang sudah diterima mengikuti mata pelajaran seharusnya perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam belajar berkelompok sehingga tau fungsi yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dipaparkan diatas ditemukan bahwa perencanaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah kemauan dari guru-guru dan kepala sekolah dengan rapat yang telah dibuat agar kemauan tersebut bisa dicapai oleh peserta didiknya serta mengetahui minat dan bakat siswa yang telah menempuh pendidikan selama kegiatan kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Penjaringan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo

Manajemen peserta didik ialah suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai

masuknya peserta didik sampai keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga, akan tetapi masih adanya komunikasi antara guru dengan siswa yang kurang efektif dalam proses belajar mengajar, khususnya anak yang pemahamannya yang kurang dalam proses pembelajaran maka anak tersebut akan menjadi siswa yang kurang baik.

Menurut Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.



Gambar 4.2
Proses penjaringan peserta didik menurut minat dan bakat

Peserta didik menurut sifatnya dapat dididik, karena mereka mempunyai bakat dan di posisi – posisi yang memungkinkan untuk diberi pendidikan, diantaranya:

1. Tubuh anak sebagai peserta didik selalu berkembang sehingga semakin lama semakin dapat menjadi alat untuk menyatakan kepribadiannya.

2. Anak dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya. Keadaan ini menyebabkan dia terikat kepada pertolongan orang dewasa yang bertanggung jawab.
3. Anak membutuhkan pertolongan dan perlindungan serta membutuhkan pendidikan.
4. Anak mempunyai daya eksplorasi. Anak mempunyai kekuatan untuk menemukan hal-hal yang baru di dalam lingkungannya dan menuntut kepada pendidik untuk diberi kesempatan.
5. Anak mempunyai dorongan untuk mencapai persamaan hak berbagai aspek dengan orang lain.

Dijelaskan oleh guru bidangnya Sulaiman, S.Pd. Selaku guru agama serta pembina peserta didik dalam meningkatkan minat belajar di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur menjelaskan:

“Dalam menjadikan peserta didik minat dalam belajar, maka sebagai guru sebelum megajar harus mempersiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang ada dan sering-sering praktek dilapangan agar siswa tidak jenuh didalam kelas atas apa yang disampaikan. Maka dari itu sebagai guru benar-benar mempunyai potensi bagi siswanya dan dapat dimengerti.”⁶⁷

Tindakan guru ketika melihat siswa tidak memperhatikan penjelasan ketika mengajar maka menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswanya, sehingga siswa akan merasa penasaran itu akan muncul, maka dari itu siswa akan secara perlahan mendengarkan penjelasan yang disampaikan. Karena media pembelajaran yang baik merupakan media

⁶⁷ Sulaiman, Wawancara oleh penulis, MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur, 16 Januari 2023

yang dapat membuat penasaran sekaligus memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan.

“Cara peserta didik dapat meningkatkan minat belajar siswa seorang guru melaksanakan tugas pengajaran, menguasai berbagai metode pengajaran, dan mengenal siswa secara lahiriah atau batiniah (memahami setiap anak).”⁶⁸

Dari hasil observasi mengenai penjaringan peserta didik di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur adalah sebagai berikut:

Fungsi yang berkenaan dengan perkembangan individu peserta didik itu sendiri adalah agar ia dapat mengembangkan potensi-potensi individunya tambah banyak terhambat, potensi bawaan tersebut meliputi; kemampuan umum (kecerdasan, kemampuan khusus dan lainnya. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan potensis sosial peserta didik ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan teman sebayanya, dengan orang tua, keluarga, dengan sosial sekolahnya, dan lingkungan sosial masyarakat. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah peserta didik agar tersalurkan hobinya, kesenangan dan minatnya karena hal itu dapat menunjang terhadap perkembangan hal peserta didik secara keseluruhan. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik, hal itu sangat penting karena, kemungkinan dia akan memikirkan pula kesejahteraan teman sebayanya.

⁶⁸ Lukman Hamzah, Wawancara oleh penulis, MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur, 16 Januari 2023

“Dijelaskan oleh guru bidangnya penjaringan peserta didik harus membutuhkan penilain berkaitan dengan siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar yaitu: memotivasi peserta didik dalam memanfaatkan waktu untuk belajar yang baik saat proses belajar berlangsung agar siswa dapat ilmu pengetahuan sesuai dengan apa yang telah disampaikan, menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama peserta didik berdasarkan lingkungan maupun didalam sekolah.”⁶⁹

Penjaringan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa harus ada dorongan dalam diri sendiri sebagai berikut:

a. Memaksimalkan media pembelajaran

dengan adanya media sudah semakin canggih sebagai peserta didik benar-benar memanfaatkan teknologi yang bisa digunakan untuk belajar agar memudahkan proses pembelajaran dan memahami mata pelajaran.

b. Mencari informasi tentang mata pelajaran

Sebagai peserta didik yaitu mencari tahu semua segala sesuatu yang berkaitan dengan mata pelajaran yang akan dipelajari disekolah tersebut. Karena sebagai peserta didik ilmu yang dipelajari menjanjikan masa depan yang cerah

c. Mencari teman belajar

Peserta didik belajar sendiri tidak enak apalagi ada suatu mata pelajaran yang tidak mengerti maka rasa bosan akan muncul. Bosan yang terus menerus ada akan mendorong siswa akan malas belajar

⁶⁹ Siti Farida, Wawancara oleh penulis, MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur, 17 Januari 2023

maka dari itu mencari teman yang baik untuk meningkatkan minat belajar.

d. Sesuaikan dengan kemampuan

Sebagai peserta didik harus menyesuaikan dengan kemampuannya jangan memaksakan jika sudah tidak bisa dilakukan karena dengan memaksakan akan membawa minat belajar berkurang. Oleh karena itu cara meningkatkan minat belajar sebaiknya sebagai tenaga kependidikan memahami karena rasa malas yang diatasi dengan benar akan membantu siswa mencapai prestasi yang maksimal.

e. Kenali masalah yang dihadapi

Masalah belajar yang sulit adalah malas belajar karena tidak suda dengan pelajaran tertentu, guru tidak nyaman mengajar, dan fasilitas yang kurang memadai. Agar masalah minat belajar bisa diatasi maka terlebih dahulu kenali masalah yang sedang dihadapi.

Dari hasil wawancara observasi dapat disimpulkan bahwa penjarangan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat ditemukan bahwa guru menggunakan variasi dalam mengajar agar semangat dan minat siswa dalam belajar meningkat sehingga prestasi yang didapat sesuai dengan yang diharapkan.

3. Pembinaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo

Pembinaan peserta didik merupakan pembinaan terhadap peserta didik yang meliputi layanan-layanan khusus yang menunjang

manajemen peserta didik itu sendiri. Pembinaan peserta didik adalah mengusahakan mereka agar dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila. Oleh karena itu pembinaan dalam pengembangan terhadap peserta didik yang dapat menunjang manajemen peserta didik, demikian juga dengan pembinaan yang di lakukan disekolah akan membawa keberhasilan bagi peserta didik setelah lulus.



Gambar 4.3
Pembinaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa

Dari hasil wawancara bersama oleh guru – guru pengajar Perlu diketahui pembinaan yang diterapkan disekolah MTs Raudlatu Sholeh Kedung Sumur meliputi sebagai berikut:

a. Layanan bimbingan konseling

bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan sosial, kemampuan belajar dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku. Sebagai mana

yang diungkapkan oleh kepala sekolah Ahmadi Ulianto, S. pd menyatakan sebagai berikut:

Membantu peserta didik agar dapat mencapai perkembangan secara optimal sesuai bakat dan minat serta terpecahnya masalah yang dihadapi oleh individu, oleh karena itu siswa lebih memahami dirinya sendiri baik dari kelebihan maupun kekurangannya.⁷⁰

Pernyataan ini disampaikan juga oleh Sulasi Humairoh, SE guru yang diwawancarai mengatakan:

Layanan bimbingan konseling ini mencetak siswa agar berperilaku baik kepada guru bimbingan konselingnya agar mereka memiliki sifat baik untuk masa depannya. Bimbingan konseling ini akan membantu siswa dalam menangani suatu masalah atau hal-hal diluar belajar mengajar pada dasarnya ini sebuah proses memecahkan permasalahan yang sedang dialaminya.⁷¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mengenai pembinaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah mengembangkan potensi dirinya melalui proses bimbingan konseling dapat dikembangkan oleh pembelajaran pada jenjang pendidikan. Untuk mengembangkan potensinya peserta didik tentunya membutuhkan pembinaan peserta didik. Pembinaan itu merupakan fungsi manajemen yang ditunjukkan untuk

⁷⁰ Imam Suja'I, Wawancara oleh penulis, MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur, 18 Januari 2023

⁷¹ Siti Farida, Wawancara oleh penulis, MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur, 19 Januari 2023

mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang maksimal yang dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu peserta didik yang masuk lembaga pendidikan perlu membutuhkan bimbingan untuk mengelola potensinya itu.⁷²

b. Layanan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan layanan kegiatan di luar jam pelajaran yang dilakukan, baik di sekolah ataupun di luar sekolah yang bertujuan untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai pelajaran, serta menyalurkan bakat dan minat. Hal ini sesuai yang disampaikan kepala sekolah Ahmadi Ulianto, S. Pd mengatakan:

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diikuti siswa diluar sekolah atau diluar pelajaran tambahan untuk memperluas diri peserta didik serta memperkaya potensinya mengembangkan bakat minat yang dimiliki. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat bakat mengikuti kegiatan tersebut agar bisa dikembangkan nantinya.⁷³

Proses layanan ekstrakurikuler yang disampaikan oleh guru bidangnya menyatakan:

⁷² Riska Aprilia, Wawancara oleh penulis, MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur, 19 Januari 2023

⁷³ Ahmadi Ulianto, Wawancara oleh penulis, MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur, 18 Januari 2023

Layanan ekstrakurikuler merupakan tempat pengembangan kemampuan siswa sehingga dapat memberikan penguatan positif dalam karakter peserta didik untuk diselenggarakan kegiatan ini supaya pengembangan bakat minat terfasilitasi dengan baik. Oleh sebab itu dalam satuan pendidikan kegiatan ekstrakurikuler harus dikelola dengan baik agar tercapai tujuan yang dimaksud.⁷⁴

Dari hasil observasi layanan ekstrakurikuler terhadap siswa ditemukan adalah:

Ektrakurikuler terhadap peserta didik akan memberikan mamfaat yang sangat besar disekolah yaitu peserta didik akan mengembangkan potensinya diluar prestasi akademik atau sekolah sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.⁷⁵

Selanjutnya menetapkan pembinaan dan kebiasaan belajar memfokuskan terhadap diri individu. Oleh karena itu dalam penelitian ini mengarah kepada pembinaan serta ruang lingkup madrasah.

c. Pembinaan otoriter

Pembinaan otoriter adalah proses membina peserta didik yang dilakukan guru dengan menentukan aturan-aturan ditaati tanpa adanya kompromi serta memperhitungkan keadaan siswa. Gurulah yang berkuasa menentukan segalanya dan peserta didik hanyalah sebagai objek pelaksana saja, jika siswa menentang aturan yang telah

⁷⁴ Alimun, Wawancara oleh penulis, MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur, 19 Januari 2023

⁷⁵ Observasi MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur, 7 Januari 2023

ada maka sebagai tenaga kependidikan memberikan hukuman. Pernyataan ini disimpulkan keadaan peserta didik harus tunduk dan patuh terhadap kemauan pendidik maka peserta didik tidak punya pilihan dalam melakukan kegiatan yang diinginkan selain itu, karena guru bertanggung jawab terhadap perilaku peserta didik dan menjadi pendidik yang otoriter.

d. Pembinaan *Laissez Faire*

Pembinaan ini merupakan pembinaan yang memperhatikan bahwa pendidik memberikan banyak kebebasan terhadap peserta didik dalam belajar dan kurang memberikan kontrol terhadap siswa. Pembinaan seperti ini pendidik kurang memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik karena peserta didik dibiarkan begitu saja berbuat sesuka hatinya untuk melakukan apa saja yang diinginkan, pendidik tidak memperdulikan siswa melakukan hal positif atau negatif yang penting hubungan antara guru dan siswa baik-baik saja.

e. Pembinaan Demokratis

Pembinaan ini merupakan pendidik memberikan kebebasan yang disertai bimbingan kepada peserta didik. Peserta didik banyak memberi masukan dan arahan terhadap apa yang dilakukan oleh peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa pembinaan demokratis ini dimana pendidik cenderung menganggap sama hak dan kewajiban peserta didik dibanding dirinya. Pembinaan ini menempatkan

musyawarah sebagai pemecahan masalah peserta didik, baik permasalahan pembelajaran maupun permasalahan pribadi peserta didik. Kemudian pembinaan yang seperti ini mendorong untuk mandiri akan tetapi pendidik menetapkan batas saja dan kontrol.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa layanan yang diberikan kepala sekolah terhadap layanan ekstrakurikuler terhadap peserta didik itu sangat baik untuk melatih tanggung jawab dan kemandirian siswa serta tempat untuk melatih bakat dan minat peserta didik.

4. Kelulusan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo

Kelulusan merupakan seperangkat lulusan yang diwujudkan dengan hasil belajar peserta didik, standar ini diukur dan diamati untuk memudahkan pengambilan keputusan bagi guru, dosen, dan tenaga kependidikan yang lain. Standar ini bermamfaat sebagai dasar penilain dan pementauan proses kemajuan serta hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi kelulusan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu:

“Setiap lulusan kreteria kemampuan pesesrta didik daharapkan oleh semua guru dapat dicapai setelah selesai masa belajarnya disatuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Setiap lulusan di harapkan pula oleh guru-gurunya untuk memiliki tiga deminsi yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.”⁷⁶

Sesuai dengan pendapat kepala sekolah MTs Raudlatus Sholeh

Ahmadi Ulianto, S. pd menyatakan bahwa:

⁷⁶ Oservasi di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur, 8 Januari 2023

“Biasanya lulusan peserta didik dijenjang pendidikan dasar bertujuan untuk mencerdaskan dasar pengetahuan siswa-siswinya agar mereka mengikuti pendidikan lebih lanjut setelah memperoleh standar kompetensi lulusan yang baik.”⁷⁷

Pernyataan dari wali kelas yang disampaikan oleh Kuswarno yang mengatakan adalah sebagai berikut:

“Standar Kompetensi Kelulusan peserta didik merupakan salah satu kriteria dalam menentukan kelulusan peserta didik pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah serta sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik yang meliputi semua mata pelajaran.”⁷⁸

Sedangkan pendapat guru agama menyatakan kelulusan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa mengatakan:

“Kualitas Kelulusan peserta didik bertujuan mencerdaskan siswa-siswinya untuk dasar kecerdasan, pengetahuan, dan akhlak mulia serta untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut setelah dinyatakan memperoleh standar kompetensi kelulusan dari sekolah,”⁷⁹

Sebagai acuan utama pengembangan standar kompetensi lulusan juga memiliki fungsi penilaian dalam menentukan lulusan peserta didik sebagai mencapai kriteria yang sudah ditentukan oleh sekolah bahwa siswa tersebut menyelesaikan masa belajarnya, setiap lulusan memiliki kompetensi pada tiga dimensi sebagai berikut:

a. Dimensi sikap

Dimensi sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk berbuat sesuatu dalam bentuk tindakan. Hal ini menjadi sikap utama dalam membentuk karakter peserta didik yang mencakup perilaku beriman dan bertakwa kepada Allah, bertanggung jawab,

⁷⁷ Ahmadi Ulianto, MTs Raudlatu Sholeh Kedung Sumur, 23 Januari 2023

⁷⁸ Kuswarno, MTs Raudlatu Sholeh Kedung Sumur, 23 Januari 2023

⁷⁹ Basar Maulana, MTs Raudlatu Sholeh Kedung Sumur, 23 Januari 2023

pembelajar sejati sepanjang hayatnya dan sehat jasmani serta rohani sesuai perkembangan anak dilingkungan apapun.

b. Demensi pengetahuan

Demensi pengetahuan merupakan sesuatu yang telah diketahui manusia dengan belajar baik secara formal, non formal dan informal. Pengetahuan ini memiliki pengetahuan konseptual, faktual, dan prosedural yang mampu mengaitkan dengan konteks diri sendiri yang melibatkan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar.

c. Demensi keterampilan

Demensi pengetahuan merupakan keterampilan yang diperoleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Tahapan ini bisa digunakan untuk mengukur keterampilan melalui kegiatan mengamati, mencoba, menyaji, dan menciptakan atau keterampilan ini memiliki keterampilan berfikir dan bertindak melalui pendekatan ilmiah sesuai yang dipelajari dalam satuan pendidikan dan sumber lainnya secara mandiri.

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut ditemukan bahwasanya standar kualitas kelulusan ditentukan oleh salah satu pedoman bagi peserta didik memiliki pengetahuan, kecerdasan, serta akhlak yang baik untuk mengukur pencapaian kompetensi kelulusan mata pelajaran secara nasional misalnya tujuan akhir akan dicapai dari

pembelajaran sudah ditentukan oleh pemerintah. Sebagai peserta didik harus memahami betul kompetensi yang ada dalamnya.

Tabel4
Temuan hasil penelitian

NO	FOKUS PENELITIAN	HASIL TEMUAN
1	Bagaimana perencanaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo ?	<ul style="list-style-type: none"> a) Sebagai guru mempersiapkan bahan ajar dan alat bantu untuk melaksanakan kegiatan belajar. b) menganalisis kebutuhan apa saja yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar oleh lembaga. c) Mengembangkan bahan ajar sesuai IPTEK serta kebutuhan muatan local.
2	Bagaimana penjarangan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo ?	<ul style="list-style-type: none"> a) Guru sebelum mengajar harus mempersiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang ada. b) sering praktek dilapangan agar siswa tidak jenuh didalam kelas atas apa yang disampaikan. c) seorang guru melaksanakan tugas pengajaran, menguasai berbagai metode pengajaran yang disampaikan. d) memotivasi peserta didik dalam memanfaatkan waktu untuk belajar yang baik saat proses belajar berlangsung agar siswa dapat ilmu pengetahuan sesuai dengan apa yang telah disampaikan.
3	Bagaimana pembinaan peserta	a) dapat mencapai

	didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo ?	<p>perkembangan secara optimal sesuai bakat dan minat serta terpecahnya masalah yang dihadapi oleh individu.</p> <p>b) membantu siswa dalam menangani suatu masalah atau hal-hal diluar belajar mengajar pada dasarnya ini sebuah proses memecahkan permasalahan yang sedang dialaminya.</p> <p>c) sebagai wadah bagi peserta didik yang dimiliki minat bakat mengikuti kegiatan tersebut agar bisa dikembangkan nantinya.</p>
4	Bagaimana kelulusan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo ?	<p>a) sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik yang meliputi semua mata pelajaran.</p> <p>b) Kualitas Kelulusan peserta didik bertujuan mencerdaskan siswa-siswinya untuk dasar kecerdasan, pengetahuan, dan akhlak mulia.</p> <p>c) untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut setelah dinyatakan memperoleh standar kompetensi kelulusan dari sekolah.</p>

C. Pembahasan Temuan

Dalam pembahasan ini peneliti mempresentasikan berdasarkan hasil analisis data temuan ketika dilapangan tentang manajemen peserta didik dalam

meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatu Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.

1. Perencanaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatu Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.

Perencanaan peserta didik merupakan suatu aktivitas memikirkan di muka terkait hal-hal yang harus dilakukan di sekolah berkaitan dengan peserta didik, baik sejak peserta didik akan memasuki sekolah maupun mereka akan lulus dari sekolah.⁸⁰

Perencanaan peserta didik merupakan suatu aktivitas memikirkan tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik disuatu sekolah, sejak peserta didik masuk sekolah sampai peserta didik lulus dari sekolah. Peserta didik diatas meliputi hal-hal sebagai berikut: *pertama* tanggung jawab kepada kepala sekolah, *kedua* bagian tidak terpisahkan dari manajemen sekolah, *ketiga* tanggung jawab kepada wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, *keempat* melibatkan guru dan komite sekolah.

Perencanaan merupakan kemampuan pengambilan putusan pada waktu sekarang terkait dengan apa yang ingin dikerjakan dimasa mendatang karena Islam mengajarkan untuk membuat suatu perencanaan ketika melakukan suatu kegiatan atau program tertentu. Dalam melakukan perencanaan terdapat tiga unsur pokok yang seharusnya

⁸⁰ Ali Imron, Manajemen Peserta Didik berbasis sekolah, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 22

dilakukan oleh perencana, yaitu: melakukan pengumpulan data, analisis fakta dan melakukan penyusunan rencana secara konkrit.

Pertama yang dilakukan dalam perencanaan peserta didik yaitu dengan menganalisis kebutuhan peserta didik melalui tahapan perencanaan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan mempertimbangkan daya tampung dan jumlah kelas yang tersedia, serta mempertimbangkan pemikiran murid dan guru.⁸¹

Semua kegiatan peserta didik di MTs Raudlatu Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo dalam peningkatan kualitas lulusan pertama kali dilakukan sebuah perencanaan, khususnya kegiatan penerimaan peserta didik baru, pengelompokan peserta didik, kegiatan pembelajaran, program pengembangan dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan dilakukan sebelum kegiatan dilakukan dan perencanaan dilakukan secara terus menerus.

Nanang Fatah mengatakan bahwa dalam proses pembuatan perencanaan maka seorang perencana harus menetapkan tiga hal yaitu: 1) Rumuskan tujuan yang hendak dicapai. 2) Pilih cara untuk mencapai tujuan tersebut. 3) Identifikasi sumber yang jumlahnya selalu terbatas.⁸² Dengan demikian, dalam merencanakan suatu kegiatan tertentu seorang melakukan perencanaan terlebih dahulu menetapkan tujuan yang menjadi target capaian dalam kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian

⁸¹ Besse Marjani Alwi, Manajemen Peserta Didik Pada Taman Pendidikan Anak Usia Dini Do'a Ibu, *Journal of Early Childhood Education* Vol. 1 No. 1, (2018): 57

⁸² Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 23

setelah itu baru memilih cara yang tepat untuk mencapai tujuan yang direncanakan tersebut dan yang terakhir adalah melakukan identifikasi sumber yang jumlahnya selalu terbatas, yaitu dengan melihat situasi terkait sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang ada, sehingga dapat menunjang terlaksananya kegiatan tersebut secara efektif.

Langkah-langkah perencanaan peserta didik dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Perkiraan

Perkiraan dalam perencanaan peserta didik adalah menyusun suatu perkiraan kasar dengan mengantisipasi ke depan. Ada tiga dimensi waktu yang disertakan dalam hal ini, ialah dimensi kelampauan, dimensi terkini, dan dimensi keakanan.⁸³ Dimensi kelampauan berkenaan dengan pengalaman-pengalaman masa lampau penanganan peserta didik. Kesuksesan-kesuksesan penanganan peserta didik pada masa lampau harus selalu diingatkan dan diulang kembali, sementara kegagalan penanganan peserta didik pada masa lampau hendaknya selalu diingat dan dijadikan pelajaran. Dimensi kekinian berkaitan erat dengan faktor kondisional dan situasional peserta didik di masa sekarang ini. Keadaan peserta didik sekarang ini haruslah diketahui oleh perencanaan peserta didik. Semua keterangan, informasi dan data mengenai peserta didik haruslah dikumpulkan, agar dapat ditetapkan kegiatannya, dan konsekuensi dari kegiatan tersebut.

⁸³ Muhammad Rifa'i dan Muhammad Fadhli, Manajemen Organisasi (Medan: Cipta Pustaka, 2013), 70-75

b) Perumusan Tujuan

Tujuan ini dapat dirumuskan secara berbeda-beda sesuai dengan sudut kepentingannya. Ada rumusan tujuan jangka panjang, kemudian dijabarkan ke dalam tujuan jangka menengah dan tujuan jangka pendek. Supaya tujuan dapat dicapai, umumnya tujuan tersebut dijabarkan ke dalam bentuk target. Karena perumusan tujuan sudah biasa bersifat umum dan abstrak, tidak jelas kriteria tercapai tidaknya, sedangkan target dirumuskan secara jelas karena dapat diukur pencapaiannya.

c) Kebijakan

Kebijakan adalah mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang dapat dipergunakan untuk mencapai target atau tujuan. Bisa terjadi, satu tujuan membutuhkan banyak kegiatan; sebaliknya juga, bisa jadi beberapa tujuan atau target membutuhkan satu kegiatan. Pada kebijakan ini kegiatan yang dapat dipergunakan untuk mencapai target perlu diidentifikasi sebanyak mungkin karena semakin banyak, akan semakin representatif dalam rangka mencapai target.

d) Penyusunan Program

Penyusunan program adalah suatu aktivitas yang bermaksud memilih kegiatan-kegiatan yang sudah diidentifikasi dalam langkah kebijakan. penyusunan program berarti seleksi atas kegiatan-kegiatan yang sudah diidentifikasi dalam kebijakan.

e) Langkah-Langkah

Procedure adalah kegiatan dalam merumuskan langkah-langkah. Ada tiga aktivitas dalam hal ini, yaitu: 1) Aktivitas Pembuatan Skala Prioritas yaitu menetapkan dalam rumusan manakah yang pantas untuk diutamakan atau didahulukan. 2) Aktivitas Pengurutan. Pengurutan kegiatan dilakukan dengan mengulang apa yang diprioritaskan. 3) Aktivitas menyusun langkah-langkah kegiatan. Pembuatan langkah-langkah dilakukan, agar personalia sekolah dan atau tenaga kependidikan di sekolah tersebut, mengetahui apa yang harus dilakukan terlebih dahulu dan apa yang baru boleh dilakukan kemudian.

f) Penjadwalan

Kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan prioritasnya, urutan dan langkah-langkahnya perlu dijadwalkan agar jelas siapa pelaksananya, dan dimana hal tersebut dilaksanakan. Dengan adanya jadwal tersebut semua personalia yang bertugas dan memberikan bantuan di bidang manajemen peserta didik akan tahu tugas dan tanggung jawabnya, serta kapan harus melaksanakan kegiatan tersebut.

g) Pembiayaan

Ada dua hal yang harus dilakukan dalam pembiayaan. Pertama, mengalokasikan biaya, yaitu perincian mengenai biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan-kegiatan yang sudah dijadwalkan. Pengalokasian di sini hendaknya dibuat serinci dan serealistik

mungkin. Kedua, menentukan sumber biaya. Sumber biaya demikian perlu disebutkan secara jelas, agar mudah menggalinya. Ada sumber-sumber biaya yang bersifat primer dan ada sumber-sumber biaya yang termasuk sekunder.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rifai dan Fadhli, bahwa sekolah harus membuat perencanaan yang bertujuan untuk membuat keputusan mengenai sesuatu yang ingin dicapai dan menentukan cara apa yang digunakan dalam mewujudkan apa yang menjadi target capaiannya.

Perencanaan dalam kegiatan peserta didik di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo ini secara umum dilakukan dengan menetapkan tujuan yang ingin dicapai, menentukan langkah-langkah dan cara yang dilakukan dalam mencapai target yang telah ditetapkan tersebut, selain itu dalam kegiatan perencanaan juga dilakukan identifikasi terhadap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam menjalankan kegiatan peserta didik tersebut. Prosedur perencanaan terhadap kegiatan peserta didik tersebut di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.

Kepala sekolah sebagai manager harus mampu melaksanakan perencanaan, aturan dan struktur yang telah dibuat sehingga semua berjalan sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan. Namun kepala sekolah sebagai leader harus mampu memiliki pandangan atau berfikir jauh ke depan supaya kegiatan atau program di sekolah dapat berjalan pada jalan yang benar dan selalu berkembang. Artinya dengan adanya perubahan

dan perkembangan pada berbagai bidang seperti yang terjadi saat ini seperti perkembangan zaman yang serba moderen, maka kepala sekolah harus mampu mengantisipasi hal negatif, mencari dan memanfaatkan peluang yang sudah ada, serta memaksimalkan sumber daya yang untuk membawa sekolah ke kondisi yang lebih baik dari waktu ke waktu.⁸⁴

Kepemimpinan kepala sekolah yang berhasil apabila

- 1) mampu menetapkan nilai dan pandangan yang dimiliki untuk mencapai harapan dan membangun kepercayaan.
- 2) mampu merubah kondisi dari pengajaran dan pembelajaran yang ada
- 3) mampu merubah struktur organisasi dan mendesain ulang aturan dan tanggung jawab yang telah dibuat
- 4) mampu memperkaya kurikulum
- 5) mampu meningkatkan kualitas guru sebagai guru profesional
- 6) mampu meningkatkan kualitas proses pengajaran dan pembelajaran
- 7) mampu membangun kolaborasi di internal sekolah
- 8) mampu membangun hubungan yang kuat dengan pihak luar sekolah.

2. Penjaringan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.

Menurut Bimo Walgito dikutip oleh Ramayuli dalam metodologi pengajaran agama islam: yang mana ada dua kalimat yang akan dibahas yaitu minat dan belajar. Mengatakan bahwa minat yaitu Suatu keadaan

⁸⁴ Nurtanio Agus Purwanto, Kepala Sekolah Sebagai Leader Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Kabupaten Sleman, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 7 Edisi 1, (2018), 78

dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut.⁸⁵ Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari secara teratur. Aktivitas tersebut menyebabkan perubahan pada diri individu yang belajar di suatu pendidikan. Belajar dikatakan berhasil jika terjadi perubahan secara positif pada diri individu yang belajar setelah ia melakukan aktivitas belajar.

Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar yang menyebabkan perubahan pada seseorang baik dalam pengetahuan ataupun tindakannya. Adapun definisi dari minat belajar sendiri adalah kecenderungan seseorang atau individu dalam memperoleh sebuah pengetahuan sehingga dengan pengetahuan tersebut ia mampu memperoleh perubahan baik dalam cara pandang ataupun tindakannya.

Peningkatan minat belajar siswa merupakan salah satu tugas seorang pendidik agar dalam proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien. ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar yaitu:

1. Guru hendaknya menggunakan beberapa perubahan dalam mengajar agar semangat dan minat peserta didik dalam belajar meningkat

⁸⁵ Supardi, Kinerja Guru, (Jakarta: Rajawali pers, 2013). 23

sehingga prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan oleh lembaganya.

2. Guru membantu peserta didik/siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.
3. Guru berusaha melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelasnya khusus dalam memprestasikan tugas di depan kelas. Dengan adanya tugas presentasi baik perorangan maupun kelompok siswa memiliki gairah untuk belajar lebih semangat. Pengalaman penulis selama menjadi guru, penulis merasa bahwa tugas presentasi yang diberikan kepada siswa sangat penting karena siswa tersebut ada minat untuk belajar.
4. Guru yang menggunakan media pembelajaran, pada dasarnya siswa lebih cepat tanggap terhadap penjelasan guru dan bukan hanya itu saja, akan tetapi siswa dapat menambah minat belajar dan memudahkan untuk mengerti tentang materi yang ada.⁸⁶

Berdasarkan hasil observasi di dalam kelas, hampir 60% keseriusan dalam proses pembelajaran ini dipengaruhi oleh pengelolaan kelas, guru, dan faktor lingkungan yang baik dan benar. Selain kepemimpinan proses pembelajaran melibatkan beberapa faktor, seperti guru menyajikan materi kurang menyenangkan dan siswa yang tidak menyukai mata pelajaran

⁸⁶ Tafonao Talizaro, Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 2 (2018): 111

atau tidak mereka minati hal tersebut yang membuat siswa bosan saat mengikuti proses pembelajarannya.

Pendapat Bisri Mostofa mengatakan bahwasanya seorang guru dalam kaitan ini sepatutnya membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang lebih kurang sama dengan kiat membangun sikap positif seperti terurai dimuka.⁸⁷

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk melihat bakat siswa supaya tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

1. Guru membantu siswa mengingatkan perjanjian awal atau memberi dorongan kepada peserta didik di sekolah. Maksudnya seorang guru dituntut untuk bagaimana bisa memberikan dorongan kepada siswa tentang pendidikan, dengan memberikan dorongan seperti ini maka minat belajar siswa akan tetap dan menjadi lebih meningkat.
2. Guru menggunakan metode mengajar yang variatif dan inovatif. Tujuannya agar siswa dapat terlibat dengan kegiatan yang mereka alami sehingga tidak membuatnya bosan atau jenuh saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Guru melakukan pendekatan pribadi kepada anak didiknya. Hal ini dilakukan dengan cara mengajak anak didiknya untuk berbicara.

⁸⁷ Bisri Mustofa, Psikologi Pendidikan (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015), 177-185

Dengan demikian guru dapat mengenal lebih dekat dengan anak tersebut dapat memahaminya, dan siswa pun merasa diperhatikan.

4. Guru perlu memahami gaya belajar masing-masing peserta didiknya dan diharapkan guru dapat menyesuaikan dengan gaya belajar mereka agar guru lebih tau metode belajarnya yang baik
5. Guru hendaknya memberikan sedikit kebebasan yang terkontrol bagi para peserta didik supaya lebih mudah untuk melakukan eksperimen, agar memahami tujuan dari setiap mata pelajarannya. Hal ini dapat merangsang rasa ingin tahu siswa akan ilmu yang mereka pelajari.⁸⁸

Dalam temuan penelitian ini yang diperoleh dilapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Didalam meningkatkan minat belajar peserta didik adalah diharapkan minat belajar siswa akan meningkat, yang pertama pembuatan bangku siswa yang cukup, meja siswa yang baik, meja guru, bangku guru dan seluruh alat peserta pendidikan sudah sesuai dengan keadaan sekolah tersebut.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Implementasinya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik adalah ada juga faktor yang mempengaruhi Salah satu penghambatnya adalah kurangnya biaya untuk melengkapi alat-alat peserta didik dalam meningkatkan minat belajar

⁸⁸ Fatih Al Fahmi, Luqman Hadi, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa DI MI Nurroman Jajar Donorojo" *Transformasi : Jurnal Studi Agama Islam* Vol. 5, No. 2, (Juli 2022): 4

siswa atau memperoleh bantuan dana BOS berguna untuk melengkapi segala kekurangan dari pada alat-alat manajemen kelas tersebut sangat terbatas.

3. Untuk mengetahui solusi untuk mengatasi hambatan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik Implementasi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik mempunyai hambatan. Solusi untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik adalah bekerja sama antara guru dan siswa agar bisa menanggulangi pengadaan-pengadaan yang masih kurang terpenuhi semuanya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa atau peserta didik yang mendasari timbulnya minat yaitu:

1. Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya, dorongan untuk belajar dan menimbulkan minat untuk belajar.
2. Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Minat ini merupakan semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Misalnya, minat pada studi karena ingin mendapatkan penghargaan dari orangtuanya.
3. Faktor emosional, yakni minat sangat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam

berhubungan dengan objek minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.⁸⁹

Adapun usaha guru didalam ruang lingkup pendidikan adalah untuk menciptakan minat belajar peserta didik tersebut menjadi menyenangkan dan tidak lepas dari manajemen kelas yang pertama kali mereka lakukan adalah belajar dengan santai tidak terlalu kaku dalam belajar supaya peningkatan minat belajar semakin efektif. Oleh karena itu pada zaman sekarang banyak hambatan bagi peserta didik dalam meningkatkan minat belajar peserta didiknya dikarenakan adanya Medsos dan sejenisnya dengan adanya itu semua minat belajar siswa akan menurun karena mereka lupa dengan belajar karena terlalu fokus pada Medsos yang dimiliki.

3. Pembinaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo

Pembinaan dan pengembangan peserta didik merupakan proses yang dilakukan terhadap peserta didik agar menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan, dalam hal ini bakat, minat serta kemampuan peserta didik harus ditumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada disekolah

⁸⁹ Tafono, Talisaro, Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, (2018), 112

tersebut. Oleh karena itu, pembinaan peserta didik adalah pembinaan terhadap peserta didik yang meliputi layanan-layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik itu sendiri. Adapun maksud dari pembinaan peserta didik adalah mengusahakan mereka agar dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila.⁹⁰

Sedangkan dalam pembinaannya, MTs Raudlatus Sholeh kedung sumur pakuniran probolinggo melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan prestasi siswa itu sendiri. Pembinaan tersebut dilakukan secara rutin mulai siswa tersebut masuk sampai pulang sekolah dan dipantau oleh para gurunya. Pembinaan yang dilakukan tidak hanya mengenai kedisiplinan saja namun juga pembinaan-pembinaan yang mencakup pembinaan pengembangan bakat dan potensi siswa baik akademik dan non akademik.

Dalam bukunya mengungkapkan pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan dengan tujuan peserta didik mampu mengoptimalkan berbagai potensi yang dimilikinya. Pembinaan dan pengembangan peserta didik selain difokuskan pada peningkatan kecerdasan dan kemampuannya, juga perlu memperhatikan perkembangan psikologis yang dialaminya, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik itu sendiri. Dengan demikian, maka proses belajar yang dialami oleh peserta didik akan lebih optimal.⁹¹

⁹⁰ Hasrian Rudi Setiawan, Manajemen Peserta Didik Upaya Peningkatan Kualitas Kelulusan, (medan: UMSU Press, 2021), 129

⁹¹ Donni Priansa, Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Bandung: Alfabeta, 2014), 135

Sedangkan pendapat para ahli dalam suatu pembinaan ada Layanan-layanan khusus dalam pengembangan terhadap peserta didik yang dapat menunjang manajemen peserta didik⁹² diantaranya sebagai berikut:

a. Layanan Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan sosial, kemampuan belajar dan perencanaan karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁹³ Dengan demikian, bimbingan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan oleh konselor kepada peserta didik agar mencapai kemandirian, proses tersebut dilakukan atau hubungan timbal balik melalui pertemuan tatap muka.

b. Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan di sekolah lazimnya disebut dengan Usaha Kesehatan Sekolah. Usaha kesehatan sekolah adalah usaha untuk membina dan mengembangkan kebiasaan dan perilaku hidup sehat pada peserta didik usia sekolah yang dilakukan secara menyeluruh dan terpadu.

c. Layanan Perpustakaan

Perpustakaan merupakan tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan)

⁹² Badrudin, Dasar-Dasar Manajemen, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61

⁹³ Fenti Hikmawati, Bimbingan Konseling (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 1

segala macam informasi baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media. Dengan demikian perpustakaan dapat diartikan sebagai kumpulan buku-buku, dengan perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi, perpustakaan pada saat ini tidak hanya mengoleksi buku saja, tetapi perpustakaan mengembangkan koleksinya dengan mengadakan bahan-bahan informasi dan ilmu pengetahuan dalam berbagai format, baik cetak maupun non-cetak.

d. Layanan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik. Suparyo mengatakan ekstrakurikuler yaitu suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan peserta didik. Pendapat lain menjelaskan ekstrakurikuler merupakan layanan kegiatan di luar jam pelajaran yang dilakukan, baik di sekolah ataupun di luar sekolah yang bertujuan untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai pelajaran, serta menyalurkan bakat dan minat.

Pembinaan yang pertama yang dilakukan oleh MTs Raudlatus Sholeh kedung sumur pakuniran probolinggo adalah pembinaan akhlakul kharimah bagi peserta didik. Hal tersebut yang menjadi tujuan utama pembinaan MTs Raudlatus Sholeh kedung sumur pakuniran probolinggo melihat lembaga pendidikan ini adalah berbasis agama Islam Sudah tentu

yang diutamakan adalah pembinaan kepada akhlak peserta didiknya. Pembinaan akhlakul kharimah ini melalui pembiasaan-pembiasaan kegiatan keagamaan misalkan kebiasaan membaca al-Qur'an setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan dipandu oleh bapak atau ibu guru maupun siswa yang telah dijadwalkan.

Ada juga Pembinaan yang lain adalah pembinaan terhadap minat bakat serta potensi peserta didik melalui kegiatan akademik dan non akademik. Bahwa salah satu tujuan pembinaan peserta didik adalah mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan keterampilan serta mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam mencapai prestasi unggulan.⁹⁴

Oleh karena itu ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam menyusun program pembinaan pesertadidik diantaranya: memilih kegiatan yang paling besar kontribusinya terhadap pencapaian target, kegiatan yang akan dilaksanakan mempertimbangkan tenaga, biaya, sarana dan prasarana, dan waktu.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun program pembinaan adalah melakukan pemetaan dari hasil evaluasi diri sekolah, merumuskan standar capaian, menyusun program kerja melalui rapat kerja, memetakan anggaran biaya, mensinkronisasi kegiatan perencanaan program dengan penanggung jawab kegiatan dan mempresentasikan

⁹⁴ Wahyu Suminar, Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Madrasah Aliyah (MAN) Pacitan: *Junal Muslim Heritage*, Vol.1 No.2 (November 2017): 39

program kerja di yayasan. Sekolah hanya saja memprioritaskan program pada pembentukan karakter dengan mempertimbangkan visi-misi sekolah.

Pembinaan peserta didik adalah membina peserta didik sehingga berkembang kemampuannya secara maksimal sesuai dengan tujuan sekolah. Pembinaan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapat bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa depan nanti. Oleh sebab itu, sangat penting bagi sekolah untuk membina siswa dan siswinya agar mereka mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat belajar mereka sehingga diharapkan dapat menciptakan suatu keadaan dimana peserta didik dapat lebih tertib dan lebih mementingkan tugas-tugas belajarnya.⁹⁵

Sedangkan Tujuan pembinaan peserta didik adalah

- a. Meningkatkan peran serta dan inisiatifnya untuk menjaga dan membina sekolah sebagai lingkungan pendidikan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar sehingga terhindar dari usaha pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional
- b. Menumbuhkan daya tangkal terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar lingkungan sekolah
- c. Memantapkan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dalam menunjang pencapaian kurikulum
- d. Meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni
- e. Menumbuhkan sikap berbangsa dan bernegara

⁹⁵ Jaja Jahari, Manajemen Peserta Didik, *Jurnal Islamic Education Manajemen* Vol.3, No.2 (Desember 2018):173

f. Meneruskan dan meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani serta rekreasi.

4. Kelulusan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo

Kelulusan merupakan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup. Sedangkan Sudrajat mengatakan bahwa lulusan yang berkualitas itu merupakan lulusan yang dihasilkan oleh suatu lembaga pendidikan, yang dengannya terbentuk sebagai insan seutuhnya atau manusia dengan pribadi yang integral yaitu mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal.⁹⁶

Kualitas pendidikan atau kualitas sekolah dapat dilihat dari kualitas kelulusannya. Suatu lembaga pendidikan atau sekolah sangat mustahil menghasilkan lulusan yang berkualitas, jika tidak melalui proses pendidikan yang bermutu. Proses pendidikan yang bermutu harus didukung oleh personalia seperti administrator, guru, konselor, dan tata usaha yang bermutu serta profesional. Oleh karena itu hal tersebut didukung pula oleh sarana dan prasarana pendidikan, fasilitas, media serta sumber belajar yang memadai, baik mutu maupun jumlahnya, dan biaya

⁹⁶ Hari Sudrajat, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK, (Bandung: Cipta Lekas Grafika, 2005), 18

yang mencakup manajemen yang tepat serta lingkungan yang mendukung.⁹⁷

Kualitas mengandung tiga unsur yaitu kesesuaian dengan standar, kesesuaian dengan harapan stakeholder, dan pemenuhan janji yang diberikan. Hal tersebut Islam memberi dasar tentang kualitas diantaranya yaitu: Seseorang harus bekerja secara optimal dan komitmen terhadap hasil kerja yang bermutu, Mutu merupakan realisasi dari ajaran islam.

Dengan demikian lulusan berkualitas merupakan lulusan sebuah lembaga pendidikan yang dapat memuaskan pelanggannya, dalam hal ini adalah pengguna lulusan, baik pelanggan internal maupun eksternal.

Oleh karena itu didalam pendidikan atau madrasah ada yang namanya Standar.

Kompetensi Lulusan (SKL) digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Standar Kompetensi Lulusan meliputi kompetensi seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran yang meliputi:

a. Sikap

Sikap memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman yang berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

⁹⁷ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6

b. Pengetahuan

Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

c. Keterampilan

Memiliki kemampuan berpikir dan bertindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya..

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil wawancara beberapa narasumber bahwa kelulusan yang dikatakan disini mengarah pada peserta didik di MTs Raudlatus Sholeh. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa tahapan kelulusan dilakukan atas dasar proses yang ditempuh dari awal masuk ke madrasah sampai benar-benar lulus dari madrasah itu sendiri. Baahwa setiap lulusan harus memiliki nilai yang baik disetiap mata pelajaran serta menyelesaikan semua jenis ujian yang dilakukan di madrasah, baik ujian US maupun ujian UN. Selanjutnya pada tahap akhir kelulusan yang mengarah kepada kelanjutan ke perguruan tinggi pastinya membutuhkan tahapan-tahapan yang ditempuh seperti nilai harus tinggi, kesiapan mental, mengikuti setiap tes serta peraktek yang dilakukan sehingga dapat diterima dan lulus di perguruan tinggi yang diharapkan peserta didik.

Jadi, kelulusan siswa untuk masuk ke perguruan tinggi merupakan serangkaian proses yang dilakukan dari awal siswa masuk hingga mereka menyelesaikan pendidikannya, oleh sebab itu tantunya membutuhkan proses yang ekstra, peran serta dari semuanya sangat berperan demi ketercapaian tujuan yang diharapkan. Maka tidak heran jika kelulusan peserta didik menjadi lulusan yang berprestasi di bidang akademik sesuai dengan harapan semua tenaga kependidikan yang bermutu.

Sedangkan Peserta didik dinyatakan lulus dari MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran yang ada
- 2) Memperoleh nilai sikap atau perilaku minimal Baik
- 3) Memiliki nilai rata-rata akhir minimal 90.00
- 4) Nilai akhir diperoleh dari 60% rerata nilai rapot dan ditambah 40% nilai ujian sekolah
- 5) Memenuhi kriteria lain yang ditentukan dalam POS Ujian.⁹⁸

Dari hasil analisis tersebut pada dasarnya menghasilkan Standar Kompetensi Lulusan. Kompetensi adalah kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Sedangkan Standar Kompetensi adalah ukuran kompetensi minimal yang harus dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran pada suatu

⁹⁸ Arif Wicaksono Prasetyo, Farid Setiawan, Manajemen Peserta Didik di SMP Negeri 3 Sewon. *Jurnal Manajemen Pendidikan-Dasar Menengah Tinggi (JMP-DMT)* Vol. 2 No. 4, (Oktober 2021), 186

pendidikan tertentu. Standar Kompetensi Lulusan adalah seperangkat kompetensi lulusan yang dilakukan dan diwujudkan dengan hasil belajar peserta didik karena Standar ini harus dapat diukur dan diamati untuk memudahkan pengambilan keputusan bagi guru, dosen, tenaga kependidikan yang lain, peserta didik, orang tua dan penentu kebijaksanaan agar bermanfaat sebagai dasar penilaian dan pemantauan proses kemajuan dan hasil belajar peserta didik.

Fungsinya adalah sebagai kriteria dalam menentukan kelulusan peserta didik pada setiap satuan pendidikan, keterangan lebih lanjut untuk penyusunan standar-standar pendidikan lain, dan merupakan arah peningkatan kualitas pendidikan secara mendasar dan holistik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, serta merupakan pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik yang meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran, serta mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.⁹⁹

Adapun tujuan dari Standar Kompetensi Lulusan adalah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan Standar Nasional dan Instiusional kompetensi lulusan
- b. Memberikan acuan dalam merumuskan kriteria, kerangka dasar pengendalian dan jaminan mutu lulusan

⁹⁹ Ai Suryati, Chaerul Rochman, Nina Nurmila, Analisis Ketercapain Standar Kelulusan DI SDN 231 Sukaasih Bandung. *Jurnal Pendidikan Glasser*, Vol.3 No.1 (April 2019), 105-106

- c. Memperkuat profesionalisme melalui standarisasi lulusan secara nasional dengan tetap memperhatikan tuntutan institusioanal yaitu visi, misi suatu sekolah.

Sedangkan analisis yang diperoleh dilapangan indikator pada standar penilain dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- a. Ada sebagian peserta didik bicara dan perilakunya kurang sopan, solusinya diadakan bimbingan dan konseling bagi siswa yang bicara dan perilakunya tidak santun
- b. Masih ada peserta didik percaya dirinya belum terbangun, solusinya diadakan bimbingan dan juga pelatihan oleh gurunya.
- c. Ada siswa yang kebiasaan membacanya belum muncul atau minat bacanya kurang, maka solusinya adalah diberi kembali motivasi agar menjadi rajin membaca.
- d. untuk kegiatan uks seperti penanggulangan nafkah belum ada, maka solusinya sekolah menyiapkan fasilitas lengkap untuk kegiatan uks.
- e. belum tersedianya internet untuk kalangan peserta didik, hanya baru ada untuk fasilitas tenaga kependidikan, solusinya sekolah harus mengadakan program internet untuk para siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data diatas maka manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatul Sholeh kedung sumur pakuniran probolinggo dapat disimpulkan sebagai berikut berdasarkan analisis data penelitian:

1. Perencanaan peserta didik merupakan suatu aktivitas memikirkan tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik disuatu sekolah, sejak peserta didik masuk sekolah sampai peserta didik lulus dari sekolah.
2. Peningkatan minat belajar siswa merupakan salah satu tugas seorang pendidik agar dalam proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien. ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Pembinaan peserta didik adalah pembinaan terhadap peserta didik yang meliputi layanan-layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik itu sendiri.
4. Kelulusan merupakan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup.

B. Saran-saran

Peneliti menyimpulkan dengan merekomendasikan untuk peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa . maka penulis menyampaikan beberapa hal penting khususnya kepada:

1. Bagi kepala sekolah, seharusnya lebih meningkatkan lagi kerja sama dengan guru agar terdorong minat peserta didik dalam meningkatkan minat belajar yang timbul dalam dirinya.
2. Bagi guru-guru, lebih meningkatkan lagi dalam mendidik siswa-siswinya serta mempertahankan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa
3. Bagi siswa, semangat selalu dalam belajar dan jangan lupa berdoa agar diberikan kemudahan menuntut ilmu.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat dijadikan pedoman dan dikembangkan serta menambah wawasan mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdur Rahman. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993
- Ai Suryati, Chaerul Rochman, Nina Nurmila. Analisis Ketercapaian Standar Kelulusan DI SDN 231 Sukaasih Bandung. *Jurnal Pendidikan Glasser* Volume 3 Nomor 1 (April 2019): 105-106
- Al Fahmi Fatih, Luqman Hadi. Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa DI MI Nurroman Jajar Donorojo *Transformasi. Jurnal Studi Agama Islam* Volume 5 Nomor 2(Juli 2022)
- Alfisyah. Manajemen Peserta Didik. Banjarmasin, Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP universitas lambung mangkurat. 2021
- Alwi, Besse Marjani. Manajemen Peserta Didik Pada Taman Pendidikan Anak Usia Dini Do'a Ibu. *Journal of Early Childhood Education* Voumel 1 Nomor 1 (2018)
- Anggito, Albi. dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018
- Aqib, Zainal. *Pendidikan Karakter Membangun Prilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya, 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2008
- Azmi, Ulil. *Manajemen Peserta Didik di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren, Manajemen Pendidikan Islam*. Volume 05 Edisi 1 (tahun 2020)
- Badrudin. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Burhan Bungin M. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2007
- Djali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007
- Fatah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Gunawan, Ary. *Administrasi sekolah, Administrasi pendidikan Mikro*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Hamalik, Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Hikmawati, Fenti. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010

- Hurlock, Elizaeth B. *Perkembangan Anak, Alih Bahasa Med Meitasari T dan Muslichah Z.* Jakarta: Erlangga, 1990
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik berbasis sekolah.* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012
- Jahari, Jaja. *Manajemen Peserta Didik. Jurnal Islamic Education Manajemen Volume 3 Nomor 2 (Desember 2018)*
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan.* Jakarta : Kencana, 2011
- Lazwardi, Dedi. *Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Ditingkat Sekolah Dasar dan Menengah.* Jurnal Kependidikan Islam, Volumel 7 Nomor 2 (2017)
- Mukti, Sutipto. *Administrasi Pendidikan.* Jakarta, Depdikbut Dirjen Dikti, 2009
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008
- Mustofa, BisI. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015
- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam.* Jogjakarta: Arruz Media, 2013
- Nasibah, Ummik Hanik. *Manajemen Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Unggulan NU Kabupaten Kudus.* Kudus: Artikel volume 8, nomer 1, 2020
- Nikmatussaidah. *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.* Jambi, jurnal pendidikan guru, 2020
- Nini, Subini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak.* Yogyakarta: Javalitera, 2015
- Nurcholig, Muhammad. *Actuating Dalam Perspektif Alquran dan Hadis (Kajian Alquran dan Hadis tematik.* Jurnal Evaluasi, Vol 1, No 2, (2019)
- Presetyo, Arif Wicaksono dan Farid Setiawan. *Manajemen Peserta Didik di SMP Negeri 3 Sewon. Jurnal Manajemen Pendidikan-Dasar Menengah Tinggi (JMP-DMT) Volume 2 Nomor 4(Oktober 2021)*
- Priansa, Donni. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Bandung: Alfabeta, 2014
- Purwanto Nurtanio Agus. *Kepala Sekolah Sebagai Leader Pada Lembaga Pendidikan AnakUsia Dini Di Kabupaten Sleman. Jurnal Pendidikan Anak Volume 7 Edisi 1 (2018)*

- Rifa'I Muhammad, dan Muhammad Fadhli. *Manajemen Organisasi*. Medan: Cipta Pustaka, 201
- Risnanosanti, Aminul Rasit Abdullah. *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022
- Rohiat. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktek*. Bandung: Refika Aditama, 2018
- Rosmita. *Evalusi Pendidikan*. Bandung: Cipta Pustaka Media, 2007
- Sadirman. *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Samila. *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri di SMP Datok Sulaiman Bagian putri palopo*. Palopo, Skripsi . Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022
- Setiawan, Hasrian Rudi. *Manajemen Peserta Didik Upaya Peningkatan Kualitas Kelulusan*. medan: UMSU Press, 2021
- Sewang, Anwar. *Manajemen Pendidikan*. Malang: Wenika Media, 2015
- Siaham Amiruddin, Tohar Bayoangin. *Manajemen Pengembangan Profesi Guru*. Medan: Cipta Pustaka Media, 2014
- Slameto. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Raika Cipta, 2013
- Soetopo, Indrafachrudi. *Administrasi Pendidikan*. Malang: IKIP Malang, 1989
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Sudrajat, Hari. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*. Bandung: Cipta Leks Grafika, 2005
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020
- Sugiono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2018
- Suminar, Wahyu. *Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Madrasah Aliyah (MAN) Pacitan*. *Junal Muslim Heritage* Volume 1 Nomor 2 (November 2017)
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali pers, 2013

- Suralaga, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021
- Suwaibah. “*Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di Sma Negeri 1 jaya*” (Banda Aceh, Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. 2019)
- Syafaruddin, Asrul. *Manajemen Pengawasan Pendidikan*. Medan: Cipta Pustaka Media, 2014
- Syafarudin, Irwan Nasution. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- Talisaro, Tafono. Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa, *Jurnal Komunikasi Pendidikan Volume 2 Nomor 2* (2018)
- Terry, George R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Akasara, 2006
- Tim Penyusun IAIN Jember. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Presss, 2019
- Wahyudhiana, Siti Farikhah. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja presido, 2011
- Winoto, Suhadi. *Dasar Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: BILDUNG, 2020
- W . Mantja. *Profesionalisasi tenaga kependidikan, manajemen pendidikan dan supervisi pengajaran*. Malang: Elang Mas, 2007

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo	1. Perencanaan peserta didik	a. Perkiraan tujuan b. Perumusan Kebijakan c. Penyusunan program Langkah-langkah d. Penjadwalan pembiayaan	- dimensi kelampaun deminsi terkini - deminsi keakanan jangka panjang - jangka menengah - jangka pendek target - tujuan	1. Informan: Data Primer : -Kepala Sekolah MTs RaudhatusSholeh -Guru - Siswa MTs Raudlatus Sholeh Sekunder : -Buku -Jurnal -Internet	Pendekatan penelitian: Kualitatif Jenis penelitian: Penelitian kualitatif deskriptif / penelitian Lapangan Lokasi Penelitian : MTs RaudhatusSholeh Teknik pengumpulan data: - Observasi - Wawancara - Dokumentasi Analisis data: - Reduksi data (data reduction) - Penyajian data (data display) - Kesimpulan (verification)	1. Bagaimana perencanaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo..? 2. Bagaimana penjaingan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo..? 3. Bagaimana pembinaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo..? 4. Bagaimana kelulusan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo..?
	2. Penerimaan peserta didik	a. Kebijakan penerimaan b. Sistem Kreteria c. Prosedur	- kontribusi dampak positif waktu - skala prioritas - aktivitas pengurutan kegiatan - penjadwalan	Data sekunder Dokumentasi	Ujikeabsahan data: -Trigulasumber/data. - Trigulasi Teknik. Tahap penelitian - Tahap pra lapangan - Tahap pelaksana - Tahap penyelesaian	
	3. Pembinaan peserta didik	a. Perencanaan b. Pengorganisasian c. Pelaksanaan d. Pengawasan	a. kondisional sekolah kelas baru b. siswa yang diterima c. anggaran yang tersedia			

penelitian

- e. sarana dan prasarana
- f. Tenaga kependidikan
 - a. Layanan bimbingan konseling
 - b. Layanan kesehatan
 - c. Layanan perpustakaan
 - d. Ekstrakurikuler
 - e. Transportasi
- a. Kesesuaian dengan standar
- b. Harapan stakeholder
- c. Pemenuhan janji yang diberikan

- 4. Kelulusan peserta didik
 - a. sikap
 - b. pengetahuan
 - c. keterampilan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Umar
NIM : T20183019
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul **“Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Mts Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya.

Probolinggo, 21 Nopember 2022
Saya yang menyatakan,

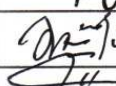

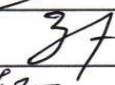


Muhammad Umar
T20183019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI MTS.RAUDLATUS SHOLEH KEDUNG SUMUR PAKUNIRAN PROBOLINGGO

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	19 Desember 2022	Pengantaran surat penelitian	
2	28 Desember 2022	Konfirmasi persetujuan surat izin diterima	
3	3 Januari 2023	Penelitian melengkapi data yang perlukan	
4	6 Januari 2023	Observasi awal	
5	14 Januari 2023	Wawancara dengan kepala sekolah	
6	16 Januari 2023	Wawancara dengan guru-guru	
7	19 Januari 2023	Wawancara dengan peserta didik	
8	23 Januari 2023	Wawancara dengan TU	
9	28 Januari 2023	Wawancara dengan tenaga kependidikan	
10	15 Maret 2023	Meminta tanda tangan kepala sekolah dan stempel	

Peneliti,



Muhammad Umar
NIM.T20183019



Kedung Sumur, 16 Januari 2023



Alimnadi Ulianto, S.Pd
NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN

Daftar Nama Siswa kelas 1

kelas Uji Coba		
No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Faiqotul Jannah	P
2	Maria Ullfa	P
3	Nining Kholisah	P
4	Tutik Khotimah	P
5	Soiatus Azizah	P
6	Naisila	P
7	Nasirotun Nikmah	P
8	Abd. Anas	L
9	Haris Imamuddin	L
10	Moh. Arif	L
11	Moh. Aril	L
12	Mph.Rofi'i	L
13	Dian Mahendra	L
14	Wasik Risky Abbadiyah	L
15	Moh Fendi	L
16	Nurul Khamilah	P
17	Lidia Ningsih	P
18	Nur Azizeh	P
19	Faiqotul Husan	P
20	Alfan Fatoni	L

LAMPIRAN

Daftar Nama Siswa kelas 2

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Maulana Malik	L
2	Ainul Yakim	L
3	Muhammad Radit	L
4	Moh. Damar Wulan	L
5	Abdul Hannan	L
6	Moh. Syahri Shobirin	L
7	Moh Zauki Zamzami M.	L
8	Moh. Rohim	L
9	Raka Aditya Prayoga	L
10	Rio Purnama Putra	L
11	Muhammad As'ad	L
12	Ayu Nurkhalizah	P
13	Zahro Wardatun Nuvidah	P
14	Amania	P
15	Indah Wulan Dari	P
16	Moh. Zaki	L
17	Aisi Fira Dila	P
18	Moh. Amrullah	L
19	Auliaul Farhan	L
20	Moh. Dikin	L

LAMPIRAN

Daftar Nama Siswa Kelas 3

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Muhammad Faril	L
2	Resti Damara	P
3	Mohammad Riski	L
4	Alfarin Nur Aini	P
5	Muhammad Zailuddin	L
6	Muhammad Faisal	L
7	Maulana Ishak	L
8	Moh. Alfin Febrian	L
9	Siti Faizeh	P
10	Siti Aisah	P
11	Putri Ayulia Ningsih	P
12	Ahmad Saifullah	L
13	Abdul Razaq	L
14	Hidayatullah	L
15	Fatimatus Zahro	P
16	Milda	P
17	Siti Azizah	P
18	Siti Maysaroh	P
19	Moh. Rizal	L
20	Moh. Samin	L



DAFTAR HADIR GURU MTS.RSS PERHARI
TAHUN2022-2023

HARI	NO	NAMA GURU
SENIN	1	AHMADI ULIANTO, S.Pd.
	2	KUSWARNO, S.Pd
	3	SULAIMAN, S.Pd
	4	SULASI HUMAIROH, SE.
SELASA	1	KUSWARNO, S.Pd
	2	LUKMAN HAMZAH, S.Pd.
	3	ARIMAN SYAFI'I, S.Pd.
	4	
RABU	1	ALIMUN, S.Pd
	2	SULASI HUMAIROH, SE.
	3	SULAIMAN, S.Pd
	4	
KAMIS	1	KUSWARNO, S.Pd
	2	JAMILUDDIN, S.Pd.
	3	SULASI HUMAIROH, SE.
	4	MAHMUDA
JUM'AT	1	AHMADI ULIANTO, S.Pd.
	2	ARIMAN SYAFI'I, S.Pd.
	3	IMAMSUJA'I
	4	
SABTU	1	JAMILUDDIN, S.Pd.
	2	SULASI HUMAIROH, SE.
	3	LUKMAN HAMZAH, S.Pd.
	4	

Kedungsumur, 16 Juni 2022
Kepala madrasah

AHMADI ULIANTO, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

TIM PENGEMBANGAN KURIKULUM
MTS RAUDLATUS SHOLEH
TAHUN 2022/2023

NO	NAMA	JABATAN
1	ABDUR RAHMAN	Ketua Komite
2	MISNARI, S.pd	Sekretaris Madrasah
3	AHMADI ULIANTO, S.pd	Kepaka Madrasah
4	SELAMET ARYADI, S.pd	Wakil Kepala Madrasah
5	KUSWARNO, S.pd	Guru
6	ARIMAMAN SYAFI'I, S.pd	Guru
7	LUKMAN HAMZAH, S.pd	Guru
8	IMAM SUJA'I	Guru
9	SULAIMAN, S.pd	Guru
10	JAMILUDDIN, S.pd	Guru
11	SITI NURUL Q, S.pd	Guru
12	ALIMUN, S.pd	Guru
13	ABD GHANI, M. pd	Nara Sumber

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.
2. Perencanaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.
3. Penjaringan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.
4. Pembinaan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.
5. Kelulusan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.
2. Visi dan misi MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.
3. Tujuan madrasah MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.
4. Organisasi dan kelembagaan MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.
5. Profil lembaga MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo.

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara kepala sekolah

- a. Apa tujuan didirikannya sekolah MTs Raudlatus Sholeh ini..?
- b. Apa visi dan misi dibentuknya sekolah Raudlatus Sholeh ini..?
- c. Sebagai kepala madrasah, menurut bapak apa saja peran guru dalam proses pembelajaran..?
- d. Berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, bagaimana menurut bapak pemahaman tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa..?
- e. Upaya apa sajakah yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa..?
- f. Apa saja kendala dan solusi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa..?
- g. Bagaimana ketersediaan fasilitas yang mendukung meningkatkan minat belajar siswa..?

2. Wawancara guru

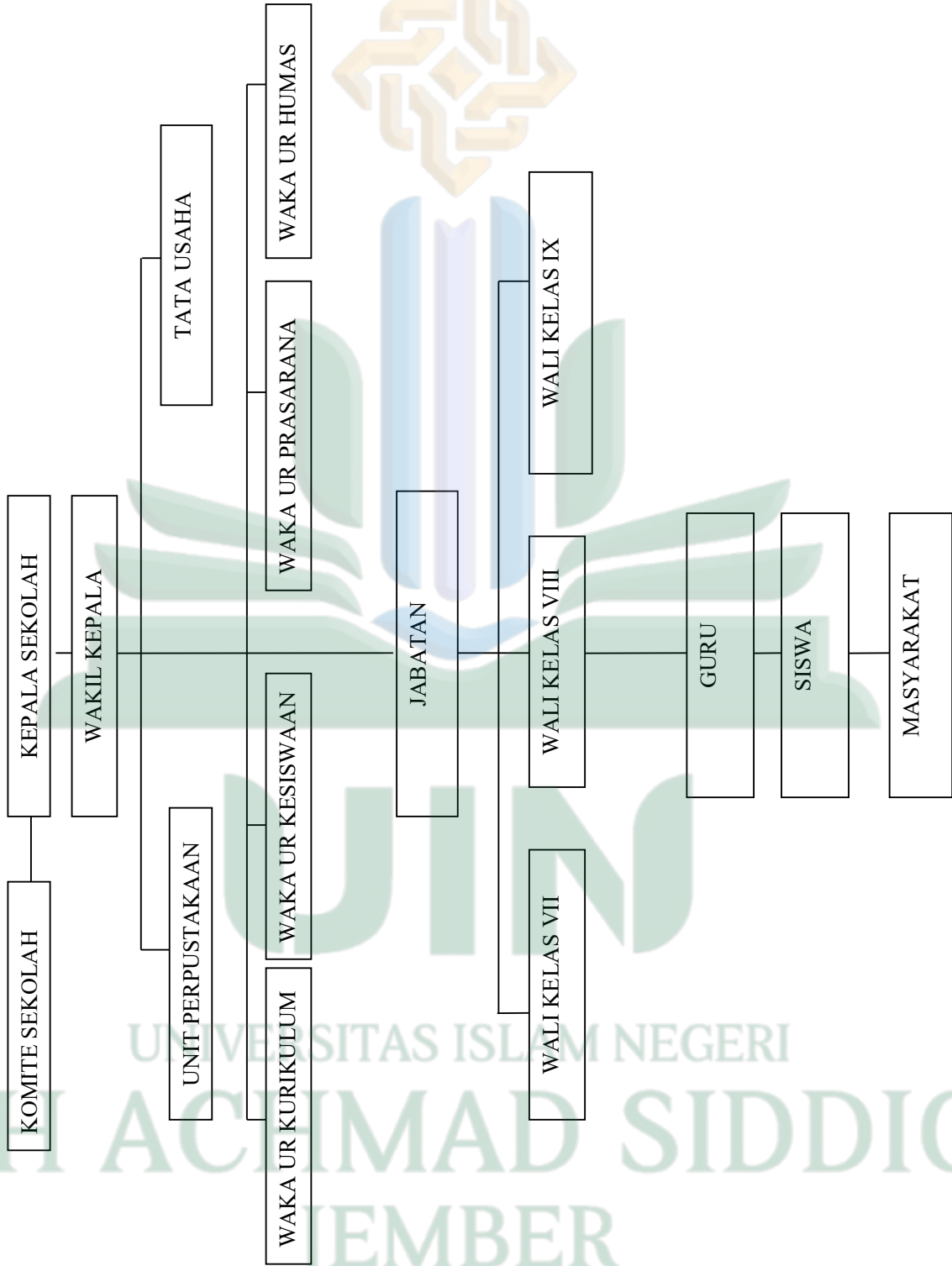
- a. Apa saja peran bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran berlangsung..?
- b. Bagaimana tindakan bapak/ibu guru ketika melihat siswa tidak memperhatikan ketika mengajar dikelas..?
- c. Apa saja yang dilakukan guru dalam menjalankan peran guru untuk meningkatkan minat belajar siswa..?
- d. Bagaimana bentuk penilaian yang dilakukan guru kepada siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa..?
- e. Bagaimana bentuk pemberian hadiah atau penghargaan yang ibu/bapak guru lakukan untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa..?
- f. Adakah cara lain untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa selain memberikan penghargaan atau pujian..?
- g. Faktor penghambat apa saja yang mempengaruhi dalam meningkatkan minat belajar siswa..?
- h. Metode-metode apa saja yang digunakan bapak/ibu guru dalam mengajar siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa..?

3. Wawancara siswa

- a. Apakah anda senang jika materi pembelajaran yang diajarkan adalah keterampilan membaca pemahaman..?
- b. Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam kegiatan membaca pada proses belajar berlangsung..?
- c. Menurut anda, apakah prestasi anda sesuai dengan usaha belajar anda..?
- d. Apakah guru menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran keterampilan membaca..?
- e. Apakah media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar anda..?
- f. Apakah anda senang jika guru menggunakan media pembelajaran membaca pemahaman dengan bantuan komputer..?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

STRUKTUR ORGANISASI



DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Staff Tata Usaha



Wawancara dengan Kepala Sekolah MTS Raudlatus Sholeh



Wawancara dengan guru MTS Raudlatus Sholeh



Wawancara dengan Guru MTS Raudlatus Sholeh



Penyerahan Surat Selesai Penelitian di Sekolah MTS Raudlatus Sholeh



Wawancara dengan siswa Sekolah MTS Raudlatus Sholeh



Foto Halaman MTs Raudlatus sholeh



Ruang Perpustakaan



Foto Ruang Kelas MTs Raudlatus Sholeh



Foto halaman sekolah dari samping



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0109/In.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs. Raudlatus Sholeh
Kedung sumur pakuniran probolinggo

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183019
Nama : MUHAMMAD UMAR
Semester : Semester sepuluh
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo " selama 10 (sepuluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ahmadi ulianto S. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Januari 2023

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



**YAYASAN HIDAYATUL ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH RAUDLATUS SHOLEH
NSM : 121235130069
KEDUNGUMUR PAKUNIRAN PROBOLINGGO**

SURAT KETERANGAN

Nomor:002/MTs.RS/069/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Raudlatus Sholeh menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Umar
Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 01 Juli 1999
NPM NIRM : T20183019
Program study : Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siidiq Jember
Alamat : Kedungsumur Pakuiran Probolinggo

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian atau Observasi di Madrasah Tsanawiyah Raudlatus Sholeh Kedungsumur Pakunniran Probolinggo terhitung mulai tanggal 19 Desember 2022 s/d 28 Januari 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

Menejemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MTs.Raudlatus Sholeh Kedung Sumur Pakuniran Probolinggo

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 12 Maret 2023

Kepala Madrasah



AHMADI ULIANTO, S. Pd.

NIP:

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BIOTDATA PENULIS



Nama : Muhammad Umar
NIM : T20183019
Tempat/Tgl Lahir : Probolinggo, 01 JULI 1999
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat Asal : Dusun Kedung Sumur RT 002/RW 004, Desa Kedung Sumur,
Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo
Telp : 085748007501

Riwayat Pendidikan :

1. TK Raudhatul AdfalKedung Sumur (2004-2006)
2. MI Hidayatul Islam Kedung Sumur (2006-2012)
3. MTS Raudlatul Sholeh Kedung Sumur (2012-2015)
4. SMA Bahrul Ulum Besuk (2015-2018)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-2023)